

**TINJAUAN PENDIDIKAN PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS RENDAH BERDASARKAN SILABUS MI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

Anang Widi Saputra

NIM. 17591011

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Asalamu 'laikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Anang Widi Saputra mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "*Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Rendah Berdasarkan Silabus MP*" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Istitut Agama Islam Negeri IAIN Curup .

Demikian permohonan Ini kami ajukan. Terimakasih.

Wasalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 26 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Spsilawati, M.Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Ummul Khair, M.Pd
NIP. 19691021 199702 2 001

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Anang Widi Saputra
NIM : 17591011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah
Akhlak di Kelas Rendah Berdasrakan Silabus MI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Oktober 2021

Penulis



Anang Widi Saputra
NIM.17591011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 1059 /In.34/I/FT/PP.00.9/11/2021

Nama : ANANG WIDI SAPUTRA
NIM : 17591011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Aqidah Ahklak
Di Kelas Rendah Berdasarkan Silabus Mi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 30 September 2021
Pukul : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : Fakultas Tarbiyah Ruang 3

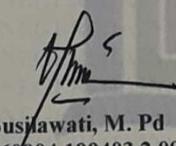
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

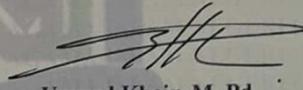
Curup, November 2021

TIM PENGUJI

Ketua

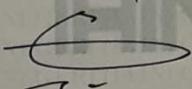
Sekretaris

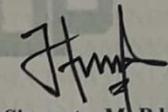

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001


Ummul Khair, M. Pd
NIP. 19691021 199702 2 001

Penguji I

Penguji II


M. Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197502141999031005


Siswanto, M. Pd. I
NIDN. 2023078405

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Haldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Skripsi ini berjudul Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Rendah Berdasarkan Silabus MI

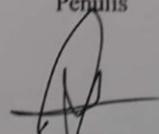
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin ALLAH SWT, dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons, selaku Warek I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Warek II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd, selaku Warek III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak H. Kurniawan, S. Ag, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
7. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Ibu Ummul Khair, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik penulis
10. Seluruh Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri Curup
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini
12. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 yang telah membantu dan mensupport dalam pembuatan skripsi ini

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kehilafan. Maka dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan keritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantua dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. *Amin yaa rabbal'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juli 2021
Penulis

Anang Widi Saputra
NIM.17591011

MOTTO

**Jika terpikir tuangkan lah, walaupun itu
hanya segores kata yang sederhana.**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil A'amin

Segala puji syukur kepada Allah Swt. dengan limpahan rahmat-Nya penulis ucapkan karena telah bisa sampai ke titik sekarang. Dengan karya kecil yang sederhana ini, penulis mempersembahkan untuk :

1. Allah Swt. yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran dan rasa kasih sayang kepada seluruh hamba-Nya.
2. Kedua orang tua, Bapak Sumarkip dan Ibu Rosdiana yang selalu mendoakan, berjuang mencari nafkah, memberi motivasi dan dukungan. Tiada hari tanpa nasehat yang diberi kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Ayukku Wahyu Mardika Wati, terima kasih selalu menjadi penyemangat di kala lelah.
4. Keluarga sekre umat yang selalu support dan memberikan dukungan serta doa untuk penulis
5. Rekan seperjuangan angkatan 2017 terkhusus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Sahabat seperjuangan, Defri, Redo, Andrean, Dwi, Deri, Fadil, Tomi, Yadi, Septian, Ade. Selalu hadir dan selalu berjuang bersama dari semester satu sampai masa yang akan datang
7. Klesmi Nur Amanah, terima kasih selalu support, tidak lelah menasehati dan mendukung setiap langkah penulis.

8. Seseorang yang ada untuk memberi semangat.
9. Seseorang yang akan selalu menemaniku di dunia dan akhirat.
10. Untuk almamater Tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Nilai-nilai Pendidikan Profetik	10
B. Pembelajaran	21
C. Akidah ahklak	21
D. Kelas Rendah	27
E. Silabus	28
F. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data	37

C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Uji Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Hubungan dari pembelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah berdasarkan silabus MI dengan nilai-nilai profetik yang menyangkut beberapa sifat dari seorang Nabi	43
B. Pembahasan.....	57
1. Hubungan dari pembelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah berdasarkan silabus MI dengan nilai-nilai profetik yang menyangkut beberapa sifat dari seorang Nabi	57
2. KI dan KD dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah berdasarkan silabus MI yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan profetik	58
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran – saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Anang Widi Saputra; NIM.17591011
Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Ahlak Di Kelas Rendah Berdasarkan Silabus MI

Abstrak: Profetik bisa diartikan sebagai suatu sifat yang telah ada dan melekat pada diri seorang Nabi. Pengertiannya profetik sendiri adalah seorang yang memiliki sifat insan kamil baik itu individual ataupun secara spiritualnya sebagai seseorang yang mengajak kepada sebuah perubahan. Pembelajaran aqidah akhlak yang terdapat di Sekolah Dasar khususnya untuk kelas rendah memiliki kontribusi untuk memberikan suatu motivasi kepada peserta didik untuk mempermudah mempraktikkan akidah dalam bentuk pembiasaan. Masalah yang dirumuskan adalah (1) bagaimana pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahlak di kelas rendah yang terdapat di dalam silabus mi; (2) Apa saja KI, KD dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah MI yang berhubungan dengan pendidikan profetik. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kepustakaan atau disebut juga *library research*. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun cara pengumpulan datanya dengan cara pengumpulan data dalam bentuk verbal simbolik dan kartu data. Uji keabsahan data untuk penelitian ini yaitu dengan uji validasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi penyajian dengan hasil dari data yang ada dan dengan pembahasan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kalau sebuah pendidikan profetik yang ada di dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah yang terdapat di dalam silabus MI yaitu As-Siddiq (jujur), Al-Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan) dan Al-fathanah (cerdas). Untuk nilai-nilai pendidikan profetik yang ada di silabus pembelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI berhubungan dengan KI dan beberapa KD di dalam silabus dilihat dari materi yang ada di dalam buku Akidah Akhlak kelas rendah MI tersebut. Seperti di kelas 1 semester genap terkait dengan nilai profetik As-Siddiq mengambil KI 2 : Memiliki perilaku jujur dan KD 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari. Di kelas 2 terkait dengan nilai profetik Amanah semester KI 2 : Bertanggung jawab dan untuk KD 2.4 Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. Di kelas 3 semester ganjil terkait dengan nilai profetik Tabligh semester KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan untuk KD 3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT. dan tugas-tugasnya. Adapun di kelas 3 semester genap terkait nilai profetik Fathanahnya mengambil KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan untuk KD 3.4 Memahami sikap rukun dan tolong menolong.

Kata Kunci: *Pendidikan Profetik, Akidah Akhlak*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh orang yang telah dewasa dan telah menjalankan pendidikan supaya bisa mengajarkan peserta didik agar memiliki potensi yang akan dikembangkan sesuai dengan minat dan juga bakat dari seorang peserta didik tersebut.¹ Dengan memiliki seorang guru yang telah menuntut ilmu dengan baik maka peserta didik bisa mengembangkan potensi itu dengan cara yang baik dan perlahan-lahan untuk bergerak maju.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia yang terdapat di Tahun 1989 berkaitan dengan Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan itu ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan bagi peranny dimasa mendatang. Menurut Ibrahim Amini mengatakan bahwa pendidikan itu merupakan sebuah cara untuk memilih sebuah tindakan maupun perkataan agar sesuai dengan peraturan tertentu, menciptakan sebuah syarat untuk membantu individu yang akan menjadi suatu objek dari pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

¹ Mubarog, S. H. (2012). KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM ALQURAN (Analisis Metode Tafsir Tahlili mengenai Pendidikan Keluarga dalam Alquran Surah Luqman: 12-19). *Jurnal Tarbawi Vol, 1(2)*, 85.

Pendidikan yang terdapat di dalam sekolah pun begitu penting untuk sebuah pembinaan dari kepribadian dan juga pertumbuhan bagi peserta didik. Dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah maka peserta didik bisa mendapatkan materi agama dan bisa langsung dipraktekkan. Di dalam pembelajaran Akidah Akhlak pun peserta didik diberi materi tentang batasan yang diperbolehkan untuk dilakukan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan.

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mengatur dan juga mengorganisasikan suatu lingkungan yang disekitar supaya peserta didik bisa menumbuhkan serta mendorong seluruh peserta didik untuk melakukan proses belajar. Suatu pembelajaran pun bisa dikatakan sebagai sebuah proses untuk melakukan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Oleh karena itula, apabila sebuah hakikat dari belajar itu adalah “Perubahan”, maka sebuah hakikat dari pembelajaran itu adalah “Pengaturan”.²

Pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di dalam Sekolah Dasar yang terdapat di kelas rendah itu sangatlah memiliki fungsi yang bisa memberikan suatu motivasi untuk peserta didik agar mempermudah mempraktekkan suatu Akidah Islam yang telah menjadi anjuran di dalam kehidupan. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak sendiri diajarkan baik itu mengenai berperilaku

² Bahri, Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 39.

terpuji maupun perilaku tercela. Adanya *Akhlakul Karimah* di dalam diri peserta didik sangatlah penting untuk dipraktikkan baik itu di dalam kehidupannya sendiri, di dalam keluarga maupun masyarakat untuk mengantisipasi adanya sebuah dampak negatif yang akan diterimanya.³

Dalam kehidupan sehari-hari itu tidak cukup dengan sebuah pengetahuan maupun keterampilan saja tetapi harus memiliki nilai moral dan sebuah akhlak yang baik juga. Adanya permasalahan disetiap peserta didik bisa dilihat dari mutu sekolah tersebut dalam memberikan pembelajaran. Sebab ilmu pengetahuan saja tidak bisa menjadi tolak ukur untuk peserta didik itu sendiri. Seluruh peserta didik harus memahami dan berperilaku dengan sikap yang santun baik itu dengan teman, orang tua, guru maupun lingkungannya. Biasanya pembelajaran mengenai cara berperilaku hanya diajarkan di sebuah madrasah ataupun Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang dibentuk dalam materi Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak sangat memprioritaskan mengenai berperilaku dengan baik, nilai moral dan sikap dari peserta didik yang harus dikembangkan. Apalagi mengenai sebuah perilaku yang terdapat di dalam diri para Nabi dan Rasul

Pegertian dari nilai moral itu adalah sebuah pandangan yang berkaitan dengan baik maupun buruknya suatu perbuatan, akhlak, kewajiban dan perilaku. Di dalam moral itu pun telah diatur bagaimana sebuah tingkah laku yang baik itu pantas untuk dilakukan dan untuk yang tidak baik maka harus

³ Haeruddin, B. Y., & Posangi, S. S (2019). Nilai-nilai Profetik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Insan Cendikia Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari : Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, 4(2), 313-335

dihindarkan dan dijauhkan. Jadi moral itu bertujuan agar seseorang bisa bersikap serta bertingkah laku dengan baik dengan orang lain.

Zakiah Drajat dalam buku Idi Abdullah Safarina mengatakan bahwa adanya degradasi moral yang terdapat di dalam lingkungan pelajar maupun masyarakat dianggap penting sebagai institusi pendidikan yang sangat serius dan terorganisasi. Pembinaan moral yang ada bisa meliputi dua hal penting yaitu tindak moral (*moral behaviori*) dan pengertian tentang moral (*moral concept*). Moral juga bisa dikaitkan dengan spiritual karena setiap orang dilihat dari tindakan moral yang berkembang dalam diri.⁴

Oleh sebab itu, untuk penanaman dari nilai spiritual peserta didik itu bisa dengan membentuk sikap dan juga perilaku peserta didik agar menjadi baik. Pembelajaran Akidah Akhlak itu sangat penting untuk peserta didik karena bisa membantu peserta didik untuk menjadi generasi yang baik di masa yang akan datang. Peserta didik pun sangat diharapkan agar menerapkan materi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempraktekkan materi dari Akidah Akhlak ini diharapkan bisa untuk menyeimbangkan hubungan di antara makhluk sosial dan menjadi hamba yang taat kepada sang pencipta serta juga bisa meningkatkan potensi terkait dengan spiritualnya.

Tidak sedikit dari orang tua yang hanya memikirkan pekerjaan tetapi tidak pernah melihat atau memperhatikan anak-anaknya sehingga materi yang telah disampaikan kepada peserta didik tidak ditanamkan dan tidak

⁴ Abdullah, Idi Safarina, *Etika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 20

dipraktekkan saat dirumah. Saat pembelajaran disekolah sedang berlangsung pun peserta didik tidak memperhatikan dan mengabaikan guru yang memberi materi. Ada pula yang berbicara dengan gurunya menggunakan nada yang tinggi, berbicara ketika seorang guru memberikan materi dan keluar kelas tanpa adanya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang berada di dalam kelas.

Dengan adanya permasalahan seperti ini maka nilai moral harus ditanamkan. Tetapi masih banyak yang menganggap bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tersebut sama seperti pembelajaran pada umumnya dan tidak terlalu dianggap penting. Oleh sebab itu, banyak dari guru mengalami hambatan yang begitu besar ketika sedang memberikan pembelajaran. Kebanyakan peserta didik hanya menguasai ilmu akademik saja tetapi tidak dengan ilmu yang berkaitan dengan moral maka dari itu tidak sedikit peserta didik yang menjadi "*trouble maker*" atau seseorang yang suka membuat masalah disekolah.

Sebagian pendidik kurang memperhatikan jikalau prestasi yang dimiliki oleh peserta didik di akademik saja akan menjadikan peserta didik itu akan menjadi seseorang dengan pribadi yang baik padahal kenyataanya tidak seperti itu. Dilihat dari pengertian yang terkait dengan moral maka ada kaitannya dengan etikan dan juga akhlak. Untuk arti dari moral dan etika itu sendiri bila dilihat dari ajaran agama Islam bisa disebut juga dengan akhlak. Pengertian akhlak itu sendiri yaitu ilmu pengetahuan yang terkait dengan sebuah perilaku maupun buri pekerti seseorang. Akhlak juga bisa mempelajari

tentang batasan dari perilaku yang baik dan buruk seseorang, bisa pula tentang perbuatan terpuji dan juga tercela yang berkaitan dengan perbuatan manusia itu sendiri.

Akhlak juga bisa disebut dengan ilmu yang berkaitan dengan seseorang yang mencerminkan sebuah perilakunya sendiri yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari Allah Swt. mengutus para Nabi dan Rasul itu untuk beribadah kepada pencipta-Nya. Mulai dari penciptaan Nabi Adam a.s sampai dengan Nabi Muhammad Saw. agar mengajarkan seluruh makhluk untuk selalu bertauhid kepada Allah Swt.

Seperti firman Allah SWT Q.S Adz-Dzaariyat 51 ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *Tidaklah aku menjadikan jin dan manusia kecuali hanyalah untuk beribadah kepadaku. (Q.S Adz-Dzaariyat 51:56)*⁵

Berdasarkan ayat diatas bahwa penciptaan yang dilakukan oleh Allah Swt. semata-mata hanya untuk mengikuti perintah-Nya dan menjauhkan larangan-Nya. Sebuah akhlak memiliki kaitan dengan aqidah itu sendiri. Sebab sudah dijelaskan bahwa kitab Al-Qur'an dan juga Hadits itu merupakan sumber utama dari agama Islam. Aqidah itu memiliki arti yaitu keimanan seseorang itu merupakan akar dari ajaran Islam yang memang telah ada sejak zaman dahulu. Oleh karena itu, aqidah itu bisa menjadi sebuah landasan dan pedoman serta juga pengarahan terkait perilaku seseorang.

⁵ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 523

Maka dari itu akhlak yang ada pada seseorang merupakan sebuah cerminan dari akidah islamiyah yang ada di dalam dirinya.

Maka dari itulah seorang pendidik sebisa mungkin untuk memberi sebuah perhatian yang lebih kepada peserta didiknya terkait dengan sikap sopan santun, menghargai teman sebayanya dan bisa menghormati orang tua dan guru. Seorang guru pun bisa melakukan sebuah pembinaan yang berkaitan dengan akhlak mulia yang harus ada di dalam diri seorang peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak agar perilakunya menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan mengenai sebuah perilaku peserta didik yang ada di Sekolah Dasar untuk kelas rendah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Nilai Profetik dan pembelajaran Akidah Akhlak yang dijadikan judul skripsi yaitu “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS RENDAH BERDASARKAN SILABUS MI**”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari luasnya cakupan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “ Tinjauan Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Ahlak Di Kelas Rendah Berdasarkan Silabus MI”. Dalam hal ini, peneliti akan melihat bagaimana penerapan silabus akidah akhlak MI yang terkait dengan pendidikan profetik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus masalah di atas maka rumusan masalah mengacu pada :

1. Bagaimana saja nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahlak di kelas rendah yang terdapat di dalam silabus MI?
2. Apa saja KI, KD dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah MI yang berhubungan dengan pendidikan profetik ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahlak di kelas rendah yang terdapat di dalam silabus MI.
2. Untuk mengetahui KI, KD dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah MI yang berhubungan dengan pendidikan profetik.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan motivasi dan pemahaman mengenai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahlak

2. Praktis

a) Bagi peneliti manfaat yang di dapatkan ialah mampu menambah pengetahuan mengenai pendidikan profetik.

- b) Untuk di jadikan acuan atau pedoman oleh para peneliti-peneliti berikutnya mengenai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahklak di MI
- c) Dapat di terapkan untuk kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan profetik

1. Pengertian nilai pendidikan

Kata nilai berasal dari bahasa latin yaitu *valere* yang memiliki arti berguna/berdaya. Nilai dapat diartika sebagai sesuatu yang bisa dianggap itu baik, paling benar dan juga berharga sesuai dengan keyakinan dan pandangan setiap orang. Menurut Steman mengatakan bahwa nilai itu sesuatu yang memberikan sebuah arti di dalam hidup seseorang dan dijadikan sebagai pedoman serta tujuan dari hidupnya. Nilai pun dianggap sesuatu yang bisa dijunjung dengan tinggi sehingga bisa memberi warna di dalam hidup seseorang.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa nilai mempunyai arti penting dalam setiap perilaku manusia.

Maka yang dimaksudkan dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik yang bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. Sedangkan yang dimaksud dengan moralitas adalah perilaku yang diyakini banyak orang sebagai benar dan sudah terbukti tidak menyusahkan orang lain, bahkan sebaliknya.⁷

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Kontruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 56

⁷ *Ibid.*, hlm 57.

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah teridentifikasi beberapa nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

Di antaranya yaitu :

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang-orang yang selalu dapat di percaya dalam, perkataan, tindakan, pekerjaan.

c. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan.

d. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang senantiasa ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

e. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

f. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan patuh kepada peraturan dan ketentuan lain⁸

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani maupun di bagian jasmani. ada juga beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karna pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita dan juga pendidikan itu dapat memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya seperti yang tertera dalam UU No.20 Tahun 2003.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁸ Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan karakter: strategi membangun karakter bangsa berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)..Hal. 43-44

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, dan negara.⁹

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

2. Pengertian profetik

Kata profetik berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Prophetic*" memiliki sebuah arti yaitu nabi. Pengertian dari profetik pun ialah suatu sifat yang telah ada dan selalu melekat di dalam diri nabi seperti insan kamil baik terkait individual dan spiritual, nabi juga bisa menjadi pelopor dari sebuah perubahan yang ada. Seorang nabi berkewajiban untuk menuntun seluruh makhluk-Nya untuk melakukan sebuah perbuatan yang baik dan juga mengajak untuk selalu berjuang agar penindasan yang ada di bumi bisa dibasmi.

Kenabian memiliki dua sisi: pertama, seorang hamba yang diutus Allah diberi wahyu dan agama baru untuk umatnya. Kedua, seorang hamba yang menerima wahyu dari Allah SWT itu kepada para nabi..¹⁰

⁹Haryanto, 2012: dalam artikel "Pengertian Pendidikan menurut para ahli" <http://belajarsikologi.com/pengertian-pendidikan-menuru-ahli/> diakses pada tanggal 16 Juli 2020

Menurut Abu Bakar al Jazairy setiap nabi diberikan sifat-sifat mulia untuk tugas-tugas Allah antara lain: 1) Jujur (Sidq), jujur niat, perkataan, dan perbuatan; 2) Kepercayaan, dalam berbagai hal, baik dalam perkataan dan perbuatan, dalam hukum dan keputusan; 3) Komunikatif (tabligh), selalu menyampaikan ajaran dan kebenaran, menyampaikan apa yang harus disampaikan; dan 4) Cerdas (fathanah), cerdas niat, perkataan, dan perbuatan.¹¹

Yang pertama dari empat tugas dan misi pendidikan kepada Al-Qur'an, dimana guru harus menguasai ilmu ketuhanan yang dijadikan bahan untuk diajarkan kepada siswa. Kedua, memiliki metode yang efektif dan efisien Ketiga, disiplin diri untuk merealisasikan. Keempat, memberikan contoh yang uswah hasanah.¹²

Karena itu, ilmu sosial profetik bukan sekedar mengubah berdasarkan citacita etik dan profetik saja. Dalam pengertian ini, ilmu sosial profetik secara sengaja memuat kandungan nilai dari cita-cita yang diidamkan masyarakatnya. Profetik dalam hal ini dikembangkan Kuntowijoyo, yang mengacu pada konteks Al-Qur'an, dalam Q.S. Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ[۝]

¹⁰ Moh.Roqib, *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, (Purwokerto: Stain Press, 2011), hal. 46.

¹¹ *Ibid.*, hal. 48.

¹² Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IrcIsod, 2004), hal. 131

Artinya: *“Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma”ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.”* (Q.S. Ali Imran: 110)

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa pendidikan profetik sangat diharapkan untuk pembelajaran yang ada pada Sekolah Dasar karena pendidikan profetik itu sangat berpengaruh untuk perkembangan moral dan perbaikan tingkah laku.

3. Nilai-nilai profetik

Dalam Islam suri tauladan terdapat pada diri nabi Muhammad Saw karena beliau mempunyai sifat-sifat yang selalu terjaga dan di jaga oleh Allah Swt. Sifat-sifat nabi Muhammad Saw tersebut dikenal dengan sebutan sifat wajib bagi rasul yang merupakan pencerminan karakter nabi Muhammad Saw dalam tugasnya memimpin umat. Syekh Muh. Abduh mengemukakan sifat-sifat yang wajib bagi rasul ada empat yaitu As-Shiddiq yang artinya benar, Al-Amanah yang artinya dapat dipercaya, At-Tabligh yang artinya menyampaikan (tidak menyimpan atau menyambut) segala yang di perintahkan Allah SWT yang harus di sampaikan kepada seluruh manusia, Al-Fatonah yang artinya cerdas dan bijaksana.

a. Ash Shiddiq (Jujur)

Salah satu dimensi kecerdasan rohani terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia yang telah di janjikan Allah SWT akan memperoleh limpahan nikmat

darinya. Jujur nilai dasarnya adalah integritas, ikhlas, terjamin dan keseimbangan emosional. Jujur berarti melandaskan ucapan, keyakinan serta perbuatan berdasarkan ajaran islam. Menurut Hidayatullah, Shidiq adalah “ sebuah kenyataan yang benar tercermin dalam perkataan, perbuatan, atau tindakan, dan keadaan batinnya“. Karakter yang telah di jelaskan di atas bahwasannya sifat Shidiq memiliki penjelasan yang mengarah kepada kejujuran dalam perkataan, perbuatan, atau keadaan batin yang mana dalam perilaku tersebut tidak ada yang dibuat-buat atau biasa disebut bohong, jadi perilaku yang benar-benar jujur dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, akan tetapi sifat Siddiq juga memiliki kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, jujur, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

b. Al-Amanah (dapat di percaya)

Amanah mempunyai karakteristik diantaranya adalah seseorang dapat dikatakan amanah ketika ia berperilaku jujur, tidak boleh membohongi, menipu, dan mencuri, memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar, membangun reputasi yang baik, serta setia berpihak kepada keluarga, teman dan negara. Amanah adalah kepercayaan yang harus di emban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten.

c. At-Tabligh (menyampaikan)

Nabi Muhammad Saw sebagai rasul terakhir dikaruniai sifat Tabligh untuk menyampaikan apa yang di perintahkan oleh Allah kepada umatnya tanpa mengurangi sedikitpun perintah yang diterimanya, sifat tabligh nilai dasarnya adalah komunikatif. Menurut Toto Tasmara nilai tabligh telah memberikan muatan yang mencakup aspek kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya insan dan kemampuan diri untuk mengelola sesuatu.

d. Al-Fathanah (cerdik dan bijaksana)

Fathanah berarti memiliki pengetahuan yang luas. Kecerdasan yang dimaksudkan ini bukan hanya kecerdasan intelektual tapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Fathanah juga merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT. Karakteristik jiwa fathanah yaitu: arif dan bijak, integritas tinggi, kesadaran untuk belajar, sikap pro aktif, terpercaya dan ternama, menjadi yang terbaik, empati dan perasaan terharu, kematangan emosi, keseimbangan, jiwa penyampai misi, dan jiwa kompetensi.¹³

¹³ Musyrifin, Z. (2020). IMPLEMENTASI SIFAT-SIFAT RASULULLAH DALAM KONSELING BEHAVIORAL. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2), 151-160.

Penjelasan diatas merupakan inti sari dari sifat-sifat mulia Nabi Muhammad yang harus ditiru oleh umat muslim. Diharapkan dengan memahami sifat-sifat Rasulullah, kita semakin cinta dengan beliau. Namun mencintai Nabi Muhammad tidak cukup dengan hanya diungkapkan lewat kata-kata, tetapi juga harus dinyatakan dalam bentuk perbuatan nyata. Salah satunya yaitu dengan cara meniru akhlak Nabi Muhammad serta mengajak orang lain agar meniru akhlak Nabi Muhammad dalam segala aktivitas.

Menurut kuntowijoyo terdapat tiga nilai profetik diantara nya yaitu:

a. Humanisasi

Dalam bahasa agama humanisasi adalah terjemahan kreatif dari amar ma'ruf yang makna asalnya menganjurkan menegakan kebajikan. Dalam bahasa ilmu, secara etimologi humanisasi berasal dari bahasa latin humanitas yang artinya makhluk manusia, kondisi menjadi manusia. Secara terminologi, humanisasi berarti memanusiakan manusia, menghilangkan perbedaan, ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia.¹⁴

Menurut Ali Syari'ati, humanisme adalah ungkapan dari sekumpulan nilai Ilahiah yang terdapat dalam diri manusia yang merupakan petunjuk agama dan moral manusia yang tidak berhasil dibuktikan adanya oleh ideologi-ideologi modern akibat pengingkaran

¹⁴Kuntowijoyo, 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. (Yogtakarta: Tiara Wacana). Hal. 98

mereka terhadap agama. Dalam pandangan Erich Fromm, manusia saat ini memasuki revolusi industri tahap dua yang bukan hanya mengganti energi hidup dengan mesin, tetapi pikiran manusia pun diganti oleh mesin-mesin. Dengan pikiran yang dimiliki, manusia menciptakan mesin-mesin untuk mengganti pikirannya sendiri. Ketika mesin-mesin sudah menguasai pikiran manusia, secara tidak sadar manusia saat ini telah berhenti menjadi manusia, beralih menjadi robot-robot yang tidak berpikir atau pikirannya dikendalikan dan tidak berperasaan. Inti dari humanisasi adalah bagaimana kita dapat memanusiakan manusia dengan cara yang manusiawi.

Humanisasi jika dikontekstualisasikan dalam pendidikan maka akan membentuk peserta didik yang mampu:

- 1) Menjaga persaudaraan sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial ekonomi dan tradisi memandang seseorang secara total meliputi aspek fisik dan psikisnya,
- 2) menghindarkan berbagai bentuk kekerasan, dan
- 3) membuang jauh sifat kebencian.

b. Liberasi

Liberasi, menurut Kuntowijoyo adalah bahasa ilmu dari nahi munkar. Jika dalam bahasa agama nahi munkar artinya mencegah dari segala tindak kejahatan yang merusak, memberantas judi, lintah darat, korupsi dan lainnya, maka dalam bahasa ilmu, nahi munkar artinya pembebasan dari kebodohan, kemiskinan dan penindasan.

Liberasi mempunyai makna membebaskan yang bersignifikasi sosial dengan tujuan membebaskan manusia dari kekejaman pemiskinan struktural, keangkuhan teknologi, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas, dan hegemoni kesadaran palsu.¹⁵ Secara etimologi, liberasi berasal dari bahasa latin *liberare* yang artinya memerdekakan. Secara istilah, liberasi dapat diartikan dengan pembebasan, semuanya dengan konotasi yang memiliki signifikasi sosial.

Jika dipraktikkan dalam pendidikan maka akan mampu membentuk peserta didik yang:

- 1) Memihak kepada kepentingan rakyat atau *wong cilik*,
- 2) Menegakkan keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan,
- 3) Selalu berupaya untuk memberantas kebodohan dan keterbelakangan sosial-ekonomi (kemiskinan).

c. Transendensi

Transendensi berasal dari bahasa Latin *transcendere* yang artinya naik keatas. Dalam bahasa Inggris adalah *to transcend* yang artinya menembus, melewati, melampaui. Menurut istilah artinya perjalanan di atas atau diluar. Hasan Hanafi melukiskan hal ini sebagai sebuah proses perjuangan permanen antara akal dan keinginan,

¹⁵<http://hardikadwihermawan.blogspot.com/2011/07/pengertian-humanisasi-liberasidan.html>

kebaikan dan kejahatan, persatuan dan peradaban, perdamaian dan perselisihan, konstruksi dan dekonstruksi, kehidupan dan kematian.¹⁶

Ketiga pilar profetik tersebut secara operasional akan menginternal dalam unsur pendidikan. Semua tujuan pendidikan yang ideal religious harus berjalan dan berhubungan (*interrelatedness*) dengan berbagai sistem sebab akibat, hukum-hukum material dan keharmonisan kehidupan praktis duniawi. Tujuan pendidikan secara umum diambil dari pandangan hidup.

B. Pembelajaran

Belajar adalah usaha untuk mengajar anak didik, dan kegiatan belajar mengikutsertakan anak didik agar mereka belajar secara efektif dan efisien. Belajar adalah usaha yang disengaja untuk mempengaruhi emosi, spiritualitas, dan emosi siswa sehingga mereka terlibat secara aktif dalam belajar sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Hal tersebut dapat menciptakan proses perkembangan moral, kreativitas, dan aktivitas siswa dari suatu proses pembelajaran.¹⁷

C. Akidah akhlak

1. Pengertian akidah akhlak

Kata aqidah berasal dari kata *aqada-yaqidu-aqdatan-aqdan*, yang berarti kesepakatan, simpul, ikatan, dan kekuatan. Pengertian aqidah dapat diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan.

¹⁶ Hassan Hanafi, *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik* (Jogjakarta: Prismsophie, 2005), hal. 114

¹⁷ Abiding Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2009), hal. 85

Manusia dapat memeluk akidah sebagai fakta berdasarkan akal, fitrah, dan wahyu. Segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran akan ditolak. Kebenaran menyatu dalam hati manusia dan dianggap benar. Kehadirannya pasti. Akhlak berasal dari bahasa arab khuluqun, yang mengandung pengertian akhlak atau tingkah laku yang dilakukan.

Imam Ghazali mendefinisikan khuluq sebagai keadaan hati yang mendarah daging di mana perbuatan itu dilakukan tanpa perlu kehati-hatian sejak lahir; jika skenario menghasilkan karakter yang baik dan terpuji menurut akal dan syarak, maka keadaan hati bisa disebut khuluk yang baik. Namun, jika perbuatan yang diambil itu mengerikan dan hina di mata akal dan syarak, keadaan jiwa seperti itu bisa disebut sebagai khuluq yang buruk.¹⁸

Moralitas dapat didefinisikan sebagai karakter seseorang yang menyebabkan dia bertindak dengan cara tertentu tanpa direncanakan. Adalah mungkin untuk memiliki karakter yang terpuji jika perbuatan yang dilakukan sangat baik. Ketika suatu tindakan mengerikan dan buruk, itu disebut sebagai karakter yang keji. Perbuatan itu sudah mendarah daging dalam hati seseorang dan tidak akan terlaksana karena berbagai faktor. Tidak disebut moralitas jika aktivitas itu jarang, sering, atau karena memikirkan topik tertentu.

¹⁸ Sudarsono, *Etika Islam Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.125

Ruang lingkup akhlak dalam islam dibagi tiga yaitu:.

- 1) Akhlak kepada Allah merupakan perbuatan yang harus diutamakan hamba sebagai makhluk Allah.¹⁹ Akhlak yang dapat dilakukan dengan cara beribadah, beriman dan bertawakal kepada Allah Swt.
- 2) Moral terhadap sesama manusia adalah perasaan manusia terhadap manusia lainnya. Dalam skenario ini, dilarang menghancurkan hati orang lain, mengambil harta tanpa alasan, membunuh, atau mengungkapkan aib orang lain.²⁰ Bentuk moral sesama manusia adalah contoh minor, yaitu berbicara tanpa menyakiti perasaan orang lain dan mengutamakan kepentingan orang lain.
- 3) Moral lingkungan, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, termasuk tumbuhan, hewan, dan artefak. Moral lingkungan Al-Qur'an berasal dari peran manusia sebagai makhluk di planet ini; skenario ini menyoroti pentingnya kontak antara manusia dan manusia lain, serta dengan alam.²¹

Pembelajaran aqidah akhlak berdampak pada emosi, spiritualitas, dan kecerdasan siswa sehingga dapat belajar sesuai dengan keinginannya sendiri. Dengan pembelajaran ini, siswa akan ditanamkan akhlak yang baik melalui berbagai interaksi dan pengalaman yang berkaitan dengan keimanan, dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan

¹⁹ Abiding Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 146

²⁰ Ibid, hal.151

²¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir atas berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hal.270

kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak di lingkungan MI

Ruang lingkup akidah:

- 1) Iblahiyat, yang menjelaskan segala sesuatu tentang Allah, termasuk nama, sifat, dan wujudnya.
- 2) Nubuwat, adalah topik yang mencakup segala sesuatu tentang Nabi dan Rasul Allah, serta buku-buku dan mukjizatnya.
- 3) Ruhaniyat, yang berhubungan dengan jin, malaikat, roh, setan, dan setan semua terikat ke alam metafisik.
- 4) Sam[‘]iyat, yang membahas mengenai Akhirat, alam kubur, alam barzah, tanda-tanda kiamat, surga, dan neraka adalah semua topik yang hanya bisa dibicarakan oleh sami (usulan naqli berupa al-Qur'an dan sunnah).²²

Selain dari ruang lingkupnya, aqidah akhlak dapat dipelajari dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Pendekatan Keimanan, Metode ini dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang kehadiran Allah SWT.
- 2) Pendekatan Pembiasaan, Sebagaimana dicontohkan oleh para Nabi dan Rasul, pendekatan ini melakukan pembelajaran melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang baik.

²² Harahap, S.R. (2016). *Konsep Pendidikan Tauhid dalam keluarga perspektif pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).

- 3) Pendekatan Normatif, Metode ini didasarkan pada peraturan yang ada dan aturan yang berlaku.
- 4) Pendekatan Pengalaman, Cara ini selalu mendorong anak untuk menunjukkan akhlak mulia dalam aktivitas sehari-hari.
- 5) Pendekatan Rasional, Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar dengan menjadikan nilai-nilai yang disampaikan mudah dipelajari dan dipahami.
- 6) Pendekatan Dogmatis, Dogma, berupa sesuatu yang dianggap benar, digunakan untuk melaksanakan metode ini.
- 7) Pendekatan Emosional, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan aqidah dan akhlak mulianya.
- 8) Pendekatan Fungsional, Metode ini memberikan beberapa informasi akidah moral yang dapat membantu siswa menjalani kehidupan mereka dengan cara yang lebih baik.

3. Aspek-aspek akhlak

Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Akhlak terpuji, adalah moral yang Allah dapat mengatur setiap saat dan yang dapat bermanfaat bagi umat manusia. Contohnya tulus, jujur, penuh harapan, rendah hati, bersyukur, sabar, dan senang membantu orang lain
- 2) Akhlak tercela, merupakan akhlak non-ilahi yang bersumber dari hawa nafsu, seperti pantang menyerah, gemar membicarakan orang, kekufuran, dan pengkhianatan.

Sedangkan menurut objek dan sasarannya akhlak dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Akhlak kepada Allah, akhlak adalah ibadah kepada Allah semata, seperti menaati semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Akhlak yang ditujukan kepada makhluk, seperti akhlak yang ditujukan kepada Nabi, akhlak yang ditujukan kepada orang tua, akhlak yang ditujukan kepada diri sendiri, akhlak yang ditujukan kepada masyarakat, dan akhlak yang ditujukan kepada keluarga.

4. Karakteristik pembelajaran akidah akhlak

Karakteristik mata pelajaran akidah akhlak meliputi:

- 1) Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang dibentuk oleh ajaran fundamental yang bersumber dari Al-Qur'an.
- 2) Pendidikan akidah akhlak merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan di Madrasah dan berfungsi sebagai sumber nilai dan landasan moral yang kokoh dalam pendidikan.
- 3) Mempelajari akidah akhlak adalah tentang bagaimana siswa dapat mengamalkan akidah akhlak dalam kehidupan mereka, bukan tentang menguasai pengetahuan dan pemahaman.
- 4) Iman dan keyakinan dalam hati manusia termasuk di antara prinsip-prinsip aqidah moral, yang didukung oleh dalil naqli dan dalil aqli, keduanya meyakini adanya rukun iman.
- 5) Tujuan pembelajaran ajaran akhlak ini adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan bertakwa kepada Allah

SWT, serta berakhlak mulia. Inilah tujuan utama misi Nabi Muhammad SAW untuk memajukan akhlak manusia. Akibatnya, semua pendidik harus mampu mengembangkan keterampilannya secara kreatif agar anak didiknya tumbuh akhlak mulia.

D. Kelas Rendah

Anak-anak kelas rendah adalah mereka yang berusia di bawah delapan belas tahun. Karena anak usia dini merupakan masa perkembangan anak yang singkat namun merupakan masa kritis dalam kehidupan seseorang, maka semua potensi anak harus dipupuk agar potensi tersebut dapat berkembang secara maksimal..

Proses pembelajaran anak di kelas rendah belum dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya secara penuh, akan tetapi anak di kelas tinggi sudah dapat berfikir, berkreasi secara luas.²³

Menurut Annisarti Siregar dan Elva Rahmah bahwa tingkat kelas pada Sekolah Dasar kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua ,dan tiga, sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima,dan enam. Hal ini memerlukan kegigihan guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif agar tercapai hasil belajar yang maksimal.²⁴

²³ http://lestarimap.blogspot.com/2013/05/karakteristik-anak-sd-kelas-rendah_8852. Di akses pada 25 juni 2021, pukul 14.30

²⁴ Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). Model pop up book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10-21

E. Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik pada setiap jenjang pendidikan tertentu yang bersifat sistematis, efektivitas, efisiensi dan fleksibilitas yang di dalam silabus tersebut terdapat beberapa komponen yang memuat kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, cara penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Senada dengan itu Aisyah AR mengutip dari Abdul Majud mengatakan bahwa silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar, pada mata pelajaran, jenjang dan kelas tertentu sebagai hasil dan seleksi, pengelompokan, pengurutan dan penyajian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan satuan pendidikan.

Begitu juga Mulyasa menyebutkan bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Adapun langkah-langkah pengembangan silabus antara lain hendaknya adanya penulisan identitas pembelajaran, perumusan standar kompetensi, penentuan kompetensi dasar, penentuan materi pokok dan uraiannya,

penentuan pengalaman belajar, penentuan alokasi waktu dan penentuan sumber bahan.²⁵

Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Selain itu, proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaan dapat mencapai hasil yang diharapkan dan kompetensi dasar tercapai secara efektif. Memperhatikan hal di atas, salah satu peran yang harus dilakukan pengawas sekolah adalah bagaimana mengarahkan pihak pengelola sekolah, khususnya guru, agar dalam penyusunan silabus didasarkan atas pertimbangan yang matang supaya siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Silabus yang dikembangkan dengan tepat dan efektif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen dalam silabus tersebut harus disusun dan dikembangkan secara sistematis dan sistemik, dalam pengembangannya harus berorientasi pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dikembangkan oleh BSNP.

²⁵ Gafur, A. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Silabus Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum.

Silabus pada dasarnya merupakan program yang bersifat makro yang harus dijabarkan lagi ke dalam program-program pembelajaran yang lebih rinci, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian

2. Manfaat Silabus

- a. Sebagai pedoman/ acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai pada suatu mata pelajaran.
- b. Sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran.
- c. Dokumentasi tertulis (*written document*) sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

3. Perinsip Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus ada beberapa perinsip yang harus di pertimbangkan, prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Menurut Dra. Maria Domika Niron, M.Pd Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan silabus ini, diantaranya yaitu

- a. Ilmiah, maksudnya bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Mengingat silabus berisikan garis-garis besar isi/materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa, maka materi/isi pembelajaran tersebut harus memenuhi kebenaran ilmiah. Untuk itu, dalam penyusunan silabus disarankan melibatkan ahli bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran agar materi pembelajaran tersebut memiliki validitas yang tinggi.
- b. Relevan, maksudnya bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik
- c. Sistematis, maksudnya bahwa komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Silabus pada dasarnya merupakan suatu sistem. Oleh karena itu dalam penyusunannya harus dilakukan secara sistematis.

- d. Konsisten, maksudnya bahwa dalam silabus harus nampak hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
- e. Memadai, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar yang pada akhirnya mencapai standar kompetensi.
- f. Aktual dan Kontekstual, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
- g. Fleksibel, maksudnya bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh, maksudnya bahwa komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).²⁶

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart

²⁶ KURNIAWAN, D., SUKAMTO, P. A., & CAHYANI, R. Y. D. (2015). IMPLEMENTASI SILABUS DALAM PENERAPAN MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN KURSUS TAMTAMA MUSIK OLEH DEPARTEMEN JAHRIILLURJA DI PUSDIKAJEN LEMBANG. (Doctoral dissesation, Seni Musik).

School. Penelitian ini dilakukan oleh Muflichul Ilmi, Skripsi 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai-nilai pendidikan profetik seperti humanisasi, liberasi, dan transendensi diimplementasikan dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School, dan (2) proses pelaksanaan pendidikan profetik. nilai-nilai dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School.(3) Hasil penerapan nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School menunjukkan bahwa mereka mampu membentuk karakter dan moral siswa, dengan karakter ramah, rasa ingin tahu, gemar membaca, menghargai prestasi, toleransi, religius dan disiplin menjadi salah satu karakter yang dapat dibentuk.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik. Perbedaan penelitian di atas yaitu, pada pembelajaran penelitian Muflichul Ilmi dalam aspek pembelajaran ips di SMP sedangkan peneliti pembahasan pembelajaran akidah ahklak di sekolah SD sederajat.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas VII di MTs N 1 Malang. penelitian ini dilakukan Oleh Zuhrotul Hani'ah, skripsi 2018. hasil penelitian menunjukan bahwa (1) nilai-nilai pendidikan profetik yang dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas VII di MTs N 1 Malang ada tiga antara lain humanisasi, liberasi dan trasendensi, (2) proses

pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas VII Di MTs N 1 Malang berjalan dengan baik dimana guru berperan penting dalam pembelajaran. (3) hasil pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas VII di MTs N 1 Malang, secara kualitatif dapat membangun dan membentuk akhlak serta moral peserta didik, selain itu peserta didik mempunyai sikap menghormati, menghargai dan toleran.

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi peneliti yaitu, menggunakan nilai-nilai pendidikan profetik dalam penelitiannya, perbedaan penelitian di atas adalah terletak pada study kasus penelitian yaitu hasil skripsi dari Zuhrotul Hani'ah, mengkaji nilai-nilai pendidikan profetik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah MTs N 1 Malang sedangkan peneliti mengkaji nilai-nilai pendidikan profetik di dalam pembelajaran akidah akhlak di SD sederajat.

3. Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Salatiga Skripsi penelitian ini dilakukan oleh Syaifullah Godi Ismail, Skripsi 2015. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 4 Salatiga diterapkan dalam model pembelajaran dengan pembiasaan dan keteledanan kolektif, penanaman misi dan nilai-nilai kenabian pada peserta didik melalui materi pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajarannya. terdapat beberapa problematika dalam

implementasi pendidikan profetik, ada beberapa hambatan dan solusi yang ditawarkan. Hasil dari implementasi pendidikan profetik dapat 12 membangun dan membentuk akhlak serta moral peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai sikap menghormati, menghargai dan toleran. menumbuhkan tingkat keagamaan dan motivasi ibadah siswa. sehingga intelektual, emosional, akhlak dan moral peserta didik dapat berkembang secara utuh. persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, membahas mengenai pendidikan profetik. perbedaan penelitian di atas yaitu, terletak pada study kasus yang diteliti penelitian Syaifullah Godi Ismail meneliti pendidikan profetik pada pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan peneliti mengkaji Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SD Sederajat.

4. Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik Tesis ini ditulis oleh Citra Putri Lestari, Tesis 2019 hasil dari Tesis ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui konstruksi pendidikan profetik Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan profetik di madrasah Muallimin Muallimat tercermin dari tujuh komponen pendidikan, yaitu komponen pendidik profetik, tujuan profetik, materi pendidikan profetik, peserta didik profetik, metode profetik, media profetik dan evaluasi pendidikan profetik. Proses pendidikan karakter di madrasah ini dibentuk melalui penanaman dan pemodelan dengan konstruksi pendidikan profetik. Maksudnya yaitu penanaman nilai dalam proses pembelajaran serta keteladanan dari setiap komponen pendidik. Sehingga terbentuklah

karakter yang kuat dari peserta didik. Adapun pendidikan profetik di madrasah ini didasari oleh budaya yang telah dapat membentuk karakter yang melekat dan menjadi identitas madrasah. Dampak pendidikan profetik tersebut menghasilkan 6 karakter, yaitu tanggungjawab, tekun, berani, integritas dan disiplin. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai pendidikan profetik. Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah terletak pada metode penelitiannya yang dimana penelitian yang di lakukan oleh Citra Putri Lestari menggunakan metode kualitatif sedangkan kan saya menggunakan penelitian kepustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), menurut Mahmud pengertian dari penelitian kepustakaan ini adalah penelitian yang di ambil dari pengumpulan data-data pustaka.²⁷ Sedangkan menurut Abdul Rahman Sholeh, pengertian dari penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang mendapatkan informasi dan beberapa data dari fasilitas-fasilitas yang ada seperti mendapatkan dari buku, majalah, dokumen, dan kisah-kisah dari sejarah sebelumnya ataupun penelitian yang terfokus kepada objek yang diteliti mengenai kepustakaan.²⁸

Maka dapat dipahami bahwa pengertian dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) ialah suatu penelitian yang mengenai data yang terdapat di dalam pustaka dan dapat juga dicari dari informasi-informasi data yang ada di dalam buku, majalah, koran, dokumen dan catatan sejarah tentang penelitian yang diteliti mengenai kepustakaan tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah bahan-bahan yang berasal dari tulisan dan non-tulisan. Biasa nya sumber data tertulis ini cukup signifikan untuk dijadikan rujukan atau acuan dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data tertulis terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 31

²⁸ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 63

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang di dapat langsung dari subyek penelitian. Sumber ini disebut juga data dari tangan pertama atau sumber yang diperoleh dari objek riset tersebut.²⁹ Sumber data dari penelitian ini didapat dari suatu buku nilai-nilai pendidikan profetik dalam Silabus Akidah Akhlak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan dari pihak lain atau sumber data yang tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³⁰

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa buku-buku yang mendukung peneliti untuk melengkapi data yang di peroleh dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa jurnal dan buku yang membahas mengenai nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah akhlak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama di dalam melakukan penelitian. Tanpa melakukan suatu teknik pengumpulan data maka penelitian yang dilakukan tidak akan mendapatkan suatu data yang akan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³¹

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 91

³⁰ Ibid,hal. 91

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2007), hal, 308

Menurut Syamsul Ma'rif dalam penelitian kepustakaan ini yang paling umum digunakan yaitu suatu kajian isi (*content analysis*). Ada beberapa pengertian mengenai kajian isi tersebut ialah : menurut Barelson yang mendefinisikan bahwa kajian isi itu sebagai bentuk teknik yang dilakukan untuk memperoleh data agar bisa mendeskripsikan secara objektif dan sistematis. Sedangkan menurut Weber yang menyatakan bahwa pengertian kajian isi adalah suatu metodologi penelitian yang telah memanfaatkan suatu seperangkat prosedur yang digunakan untuk menarik kesimpulan secara shahih atau benar dari sebuah informasi baik dari buku ataupun dokumentasi.³²

Dalam teknik pengumpulan *content analysis* setidaknya ada beberapa prosedur yang dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni :

1. Pengumpulan data dalam bentuk verbal simbolik,

Yaitu mengumpulkan naskah-naskah yang belum di analisis.

Dalam pengumpulan data ini penelitian bisa menggunakan alat rekam, seperti fotocopy dan lain sebagainya.

2. Kartu data yang berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapatkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengklarifikasi data yang telah didapatkan di lapangan.³³

³² Syamsul Ma'rif, *mutiara-mutiara dakwah KH Hasyim Asy'ari*, (Bogor : kanza publishing, 2011), hlm, xxiii

³³ Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 2020, 6.1: 41-53

D. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data yang ada di dalam penelitian biasanya diambil dari data yang telah uji validasi dan reliabilitas. Validasi itu merupakan suatu ketepatan yang dapat dilaporkan antara data yang berada di dalam objek penelitian dengan data yang akan di laporkan oleh peneliti.

Sedangkan pengertian dari reliabilitas bisa berkenaan dengan suatu konsistensi dan juga stabilitas dari data ataupun sebuah temuan.³⁴ Reliabilitas yang di pakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah di rumuskan.³⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data yang dilakukan dengan mengelompokkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

Analisis data adalah suatu proses yang pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis ini meliputi penyajian data dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data juga harus dihubungkan dengan konteks dan kontruk analisis. Konteks berkaitan dengan hak-hak yang berhubungan

³⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 363-364

³⁵ Suwardi Endraswara, *Op.Cit*. hal. 164

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit*. hal. 334

dengan struktur karya sedangkan kontruk berupa bangunan konsep analisis.

Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.³⁷

³⁷ Suwardi Endraswara, *Op.Cit.* hal. 164

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pendidikan profetik memiliki pengertian yaitu suatu pendidikan dengan nilai-nilai kenabian yang bertujuan untuk membangun moral dan akhlak bagi setiap peserta didik agar mengerti cara mendekati diri kepada Tuhan. Nabi merupakan seseorang yang diutus oleh Allah Swt. untuk menyebarkan wahyu kepada setiap umatnya. Seorang Nabi pun harus menjadi contoh bagi umatnya dalam berbagai sikap dan perilakunya. Walaupun tidak seluruh umat mengikuti perilaku yang telah diajarkan oleh seorang Nabi karena melihat dari kondisi yang tidak memungkinkan seorang umat mendapatkan pendidikan yang semestinya,

Dalam pendidikan seseorang pun harus mendapatkan pembelajaran yang bisa membantu untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan ajaran Nabi seperti pembelajaran Akidah akhlak yang mengajarkan tentang mengarahkan sikap dan perilaku seseorang supaya bisa menjadi lebih baik. Walaupun disetiap pembelajaran tidak sepenuhnya diterapkan oleh peserta didik. Tetapi setidaknya peserta didik tersebut mengerti yang mana hal baik dan buruk karena hakikatnya nilai-nilai pendidikan profetik sangat mempengaruhi tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

1. Nilai-nilai Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Rendah Yang Terdapat Di Dalam Silabus MI.

a. Sifat As-Siddiq

Kata *shiddiq* memiliki arti benar atau jujur, dari sikap dan perilaku yang ada di dalam diri seorang Nabi harus sesuai dengan Al-Qur'an. Nabi Muhammad Saw merupakan salah satu Nabi yang memiliki sifat As-Sidiq ini dan berkat sifatnya ini maka banyak umat telah mengikutinya.

Sifat jujur sangat melekat pada setiap Nabi yang diutus oleh Allah Swt. karena wahyu yang disampaikan haruslah tepat tanpa adanya pengurangan ataupun dilebihkan. Sifat jujur dapat dihubungkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di kelas rendah MI bahwa di dalam pembelajaran tersebut menjelaskan terkait suatu akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap orang. Maka dari itu pembelajaran Akidah Akhlak dikelas rendah sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak peserta didik dan saat melakukan pembelajaran pun bisa dihubungkan dengan sifat jujur yang dimiliki oleh Nabi sebagai contoh supaya peserta didik mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari. Yang terdapat pada silabus akidah akhlak MI:

Nilai Profetik As-Siddiq

1) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : 1 Genap

Nilai Proetik : As-Siddiq

KI 2 : memiliki perilaku jujur

KD : 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

2) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Ganjil

Nilai Proetik : As-Siddiq

KI 2 : memiliki perilaku jujur

KD : 2.4 Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.

3) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Genap

Nilai Profetik : As-Siddiq

KI 2 : memiliki perilaku jujur

KD : 2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mencontohkan perilaku jujur, rajin, dan percaya diri

4) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Ganjil

Nilai Proetik : As-Siddiq

KI 2 : memiliki perilaku jujur

KD : 2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.

5) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Genap

Nilai Proetik : As-Siddiq

KI 2 : memiliki perilaku jujur

KD : 2.5 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sifat Al-Amanah

Kata amanah memiliki arti dapat di percaya, seseorang dikatakan amanah apabila ia tidak ingkar baik dari perkataan maupun perbuatan. Rasulullah sangat kuat dalam memegang amanah sehingga apa pun yang dilakukan nya semata-mata berasal dari perintah Allah untuk umatnya. Hubungan nilai amanah ini dengan pembelajaran Akidah Akhlak bisa dilihat dari peserta didik yang menjalankan tugas dan melakukan penerapan materi seperti beribadah sesuai dengan anjuran yang telah diajarkan Nabi. Oleh sebab itu penanaman sikap amanah ini wajib untuk diajarkan pada peserta didik. Dimana, lebih tepatnya diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah karena sikap amanah adalah pondasi dasar bagi peserta didik. Sifat amanah sangat penting karena bisa mempengaruhi sikap seorang anak

di masa mendatang dari segi akhlaknya. Contoh kecil dari faktor tersebut yaitu apabila anak di beri tanggung jawab tugas ia akan mengerjakannya. Seperti yang terdapat pada silabus mi di kelas rendah.

Nilai Profetik Al-Amanah

1) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 1 Ganjil

Nilai Profetik : Amanah

KI 2 : Tanggung jawab

KD : 2. 1 Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman.

2.3 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam *al-Asma al-husna* (dan *al-Kholiq*)

2) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 1 Genap

Nilai Profetik : Amanah

KI 2 : Tanggung jawab

KD : 2.4 Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

3) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Ganjil

Nilai Profetik : Amanah

KI 2 : Tanggung jawab

KD : 2.3 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.

2.6 Menghindari sikap untuk menghindari sifat malas.

4) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Genap

Nilai Profetik : Amanah

KI 2 : Tanggung jawab

KD : 4.4 Mencontohkan adab yang baik ketika belajar, mengaji,

dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.

5) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Genap

Nilai Profetik : Amanah

KI 2 : Tanggung jawab

KD : 2.4 Memiliki sikap rukun dan tolong menolong.

c. Sifat At-Tabligh

Tabligh sendiri memiliki arti menyampaikan, dimana seperti rasullah menyampaikan risalah dari Allah untuk hambanya, dan tidak

ada yang boleh disembunyikan walaupun hal tersebut adalah teguran dari Allah. sifat tabligh ini sangat penting untuk di terapkan pada sistem pendidikan di karnakan kedudukan sifat tabligh yang pertama adalah sebagai dakwah yang termuat dalam komponen unsur tabligh kita tahu bawasannya dakwah adalah menyampaikan sesuatu yang bermakna buruk maupun baik sehingga peserta didik dapat memilah di antara keduanya.

Jika peserta didik menanam kan sifat ini dari kecil, bisa berdampak besar pada akidah ahklak nya, sifat tabligh ini dapat di hubungkan dengan pembelajaran akidah ahklak di kelas rendah karna bisa memupuk mental peserta didik dalam menyampikan sesuatu. Bisa juga dilihat dari pembelajaran terkait materi yang telah diterima dan diterapkan tanpa adanya pengurangan ataupun berlebih dalam menyampaikan kepada orang lain agar kepercayaan terhadap dirinya bisa menjadi besar. nilai ini terdapat pada silabus MI.

Nilai Profetik At-Tabligh

1) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 1 Ganjil

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas

dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.2 Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya

1.3 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT *al-Ahad* dan *al-Khaaliq* dan artinya.

1.6 Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.

4.6 Menceritakan cara-cara menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari

2) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 1 Genap

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.1 Melafalkan kalimat thayyibah (Basmalah).

4.2 Melafalkan *ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'*.

3.5 Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta,serta cara menghindarinya.

3) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Ganjil

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.1 Melafalkan kalimat *tayyibah* (*Hamdalah*).

4.2 Melafalkan *al-Asm' al-Husna* (*ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.*) dan artinya.

3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Menceritakan kembali kisah Al-Qomah dengan kalimat yang sederhana dan mengimplementasikannya dalam menghindari sikap durhaka terhadap orang tua.

4) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Genap

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.1 Melafalkan kalimat *tayyibah* (*Tahlil*) dan maknanya.

4.2 Melafalkan *al-Asma' al-Husna* (*al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'*) dan artinya.

5) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Ganjil

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah) dan maknanya.

4.2 Melafalkan *al-Asma' al-Husna* (*al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik*) dan artinya.

3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. Dan tugas-tugasnya.

4.3 Menceritakan malaikat-malaikat Allah Swt. Dan tugas-tugasnya.

3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail as. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.

3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.

6) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Genap

Nilai Profetik : Tabligh

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD : 4.1 Melafalkan kalimat tayyibah misalnya Ta'awuz dan maknanya.

4.2 Melafalkan al-Asma' al-Husna (*al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar*) dan artinya.

3.3 Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).

4.3 Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).

d. Sifat Al-fathanah

fathanah memiliki arti cerdas atau mempunyai kepandaian dimana sikap fathanah ini adalah sifat yang wajib dimiliki oleh setiap insan manusia, di dalam dunia pendidikan sifat ini sangat bagus untuk di ajarkan kepada peserta didik bukan hanya kecerdasan intelektual saja melainkan juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual, Rasulullah menyampaikan bahwa orang yang paling cerdas adalah orang yang beriman dan selalu mengingat tentang kematian, mempersiapkan

kematian tersebut dengan cara berbuat kebaikan, mendekatkan diri kepada Allah swt, tidak hanya memikirkan dunia saja akan tetapi mempersiapkan kematian dan akhiratnya itulah yang dinamakan orang yang paling cerdas.

Sifat fathanah ini dapat di hubungkan dengan pembelajaran akidah ahklak di kelas rendah bisa dilakukan dengan membimbing peserta didik dengan strategi dan metode kombinasi agar kecerdasan peserta didik bisa tercapai tetapi dengan tujuan sesuai ajaran yang telah dilakukan Nabi. Di dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga bisa mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran dan perintah Rasulullah.terdapat pada silabus Akidah akhlak MI

Nilai Profetik Fathanah

1) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran :Akidah Ahklak

Kelas : 1 Ganjil

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Memahami adab mandi dan berpakaian.

2) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 1 Genap

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.1 Mengetahui kalimat thayyibah (Basmalah).

3.3 Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum.

3.4 Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

3) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Ganjil

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.1 Mengetahui kalimat *tayyibah (Hamdalah)*.

3.4 Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.

4) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 2 Genap

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.1 Mengetahui kalimat *tayyibah (Tahlil)*.

3.3 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.

3.4 Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.

5) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Ganjil

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah).

4.4 Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

6) Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Akidah Ahklak

Kelas : 3 Genap

Nilai Profetik : Fathanah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KD : 3.1 Mengetahui kalimat tayyibah misalnya Ta'awuz.

3.4 Memahami sikap rukun dan tolong-menolong.

3.5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian, peneliti akan membahas dan mendeskripsikan tentang temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dari hasil analisis temuan penelitian, di temukan 4 jenis nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah akhlak yang masing-masing akan dibahas sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Rendah yang Terdapat di Dalam Silabus MI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sebuah Silabus terdapat beberapa nilai yang dapat dilihat terkait pembelajaran Akidah Akhlak yang berhubungan dengan nilai-nilai profetik yaitu :

a. Sifat As-Siddiq

Sifat jujur dapat dihubungkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di kelas rendah MI bahwa di dalam pembelajaran tersebut menjelaskan terkait suatu akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap orang. Terutama pada peserta didik yang berada di tingkat rendah yang harus lebih banyak mendapatkan pembelajaran mengenai akhlak yang sesuai dengan ajaran Nabi.

b. Sifat Al-Amanah

Hubungan nilai amanah ini dengan pembelajaran Akidah Akhlak bisa dilihat dari peserta didik yang menjalankan tugas dan melakukan penerapan materi seperti beribadah sesuai dengan anjuran yang telah diajarkan Nabi.

c. Sifat At-Tabligh

Hubungan sifat amanah dengan pembelajaran Akidah Akhlak ini bisa dilihat dari pembelajaran terkait materi yang telah diterima dari guru yang mengajar dan diterapkan tanpa adanya pengurangan ataupun berlebih dalam menyampaikan. Seorang guru pun mengajar terlebih dahulu penerapan dari sifat amanah supaya peserta didik tidak salah menyampaikan.

d. Sifat Al-Fathanah

Sifat fathanah ini dapat di hubungkan dengan pembelajaran akidah akhlak di kelas rendah MI bisa dilakukan dengan membimbing peserta didik dengan strategi dan metode kombinasi agar kecerdasan peserta didik bisa tercapai tetapi dengan tujuan sesuai ajaran yang telah dilakukan Nabi.

Maka dapat dipahami bahwa nilai profetik yang dihubungkam dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di tingkat kelas rendah sangat berpengaruh pada kepribadian peserta didik karena pembelajaran profetik yang diajarkan sedari dini bisa membantu supaya kehidupan peserta didik kedepannya sesuai dengan aturan Nabi yang telah diajarkan. Peserta didik akan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari baik itu dalam keluarga maupun masyarakat.

2. KI, KD Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Rendah MI Yang Berhubungan Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Profetik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mengamati Silabus yang ada maka dapat dilihat bahwa materi-materi dari pembelajaran

Akidah Akhlak yang berhubungan dengan nilai profetik siddiq, amanah, tabligh dan fatanah yaitu :

a. Sifat As-Siddiq

Terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas rendah Sekolah Dasar seperti kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 baik itu yang berada di semester ganjil ataupun semester genap maka pembelajaran dari sifat As-Siddiq ini memiliki Kompetensi Intinya berada di KI 2 yaitu Memiliki perilaku jujur. Untuk KD yang berkaitan dengan As-Siddiq atau jujur dikemukakan dengan contoh seperti perbuatan mengenai rukun iman dan tidak melakukan tindakan tercela seperti berbohong tetapi melakukan sesuatu dengan niat yang tulus dan tidak ada di dustakan.

b. Sifat Al-Amanah

Terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas rendah Sekolah Dasar seperti kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 baik itu yang berada di semester ganjil ataupun semester genap maka pembelajaran dari sifat Amanah ini memiliki Kompetensi Intinya berada di KI 2 yaitu Tanggung jawab. Untuk KD yang berkaitan dengan Amanah bisa berupa materi mengenai perilaku yang bisa dipertanggungjawabkan seperti di kelas 1 membahas tentang membiasakan berperilaku positif dan membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor. Di kelas 2 membahas tentang menghindari sifat sombong, menghindari sikap untuk menghindari sifat malas dan mencontohkan adab yang baik

ketika belajar, mengaji, dan bermain. Di kelas 3 membahas tentang memiliki sikap rukun dan tolong menolong.

c. Sifat At-Tabligh

Terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas rendah Sekolah Dasar seperti kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 baik itu yang berada di semester ganjil ataupun semester genap maka pembelajaran dari sifat Tabligh ini memiliki Kompetensi Intinya berada di KI 4 yaitu Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Untuk KD yang berkaitan dengan Tabligh ini bisa berupa pelafalan ayat atau nama baik dari Allah Swt., serta penyampaian materi sesuai dengan yang dijelaskan oleh gurunya.

d. Sifat Al-Fathanah

Terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas rendah Sekolah Dasar seperti kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 baik itu yang berada di semester ganjil ataupun semester genap maka pembelajaran dari sifat Fathanah ini memiliki Kompetensi Intinya berada di KI 3 yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.. Untuk KD yang berkaitan dengan Fatanah ini mengenai pemahaman tentang materi yang

dijelaskan oleh gurunya supaya bisa dijelaskan dan diterapkan sesuai penjelasan seorang guru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran akidah ahkalak di kelas rendah SD sederajat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai profetik sangat berpengaruh penting bagi pembentukan karakter peserta didik diantaranya nilai-nilai itu ialah as-Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fathanah karena nilai-nilai pendidikan profetik yang di tanamkan dari usia dini dapat melatih anak untuk bersikap sopan dan berperilaku baik kepada sesama nya dan di lingkungan di sekitarnya.
2. Jadi KI, KD, dalam pembelajaran akidah ahkalak yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan profetik bahwasanya peserta didik di tekan kan untuk memiliki sikap sesuai dengan sunah-sunah yang di ajarkan oleh rasullah , hal ini dikarenakan agar peserta didik mampu memiliki kualitas akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama. Seperti yang tertera di dalam silabus di kelas 1 semester genap terkait dengan nilai profetik As-Siddiq mengambil KI 2 : Memiliki perilaku jujur dan KD 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari. Di kelas 2 terkait dengan nilai profetik Amanah semester KI 2 : Bertanggung jawab dan untuk KD 2.4 Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. Di kelas 3 semester ganjil terkait dengan nilai profetik Tabligh semester KI 4 : Menyajikan

pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan untuk KD 3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT. dan tugas-tugasnya. Adapun di kelas 3 semester genap terkait nilai profetik Fathanahnya mengambil KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah dan untuk KD 3.4 Memahami sikap rukun dan tolong menolong.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru sebagai seorang panutan bukan sekedar menjelaskan tetapi ada baiknya seorang guru juga memberikan contoh yang baik pada peserta didik tentang bagaimana itu bersikap sopan, bagaimana itu yang dikatakan baik dan salah

2. Bagi peserta didik

Sebagaimana pendidikan yang dapat membentuk ahkalak peserta didik hendaknya peserta didik juga dapat menerapkan ilmu yang telah ia 01dapatkan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Abdullah, Idi Safarina, *Etika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Abiding Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Abiding Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2009)
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan karakter: strategi membangun karakter bangsa berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006)
- Gafur, A. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Silabus Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum.
- Haeruddin, B. Y., & Posangi, S. S (2019). Nilai-nilai Profetik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Insan Cendikia Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari : Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, 4(2), 313-335
- Harahap, S.R. (2016). *Konsep Pendidikan Tauhid dalam keluarga perspektif pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Haryanto, 2012: dalam artikel “Pengertian Pendidikan menurut para ahli” <http://belajarpikologi.com/pengertian-pendidikan-menuru-ahli/> diakses pada tanggal 16 Juli 2020
- Hassan Hanafi, *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik* (Jogjakarta: Prismsophie, 2005)
- <http://hardikadwihermawan.blogspot.com/2011/07/pengertian-humanisasi-liberasidan.html>
- http://lestarimap.blogspot.com/2013/05/karakteristik-anak-sd-kelas-rendah_8852. Di akses pada 25 juni 2021, pukul 14.30

- Kuntowijoyo, 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. (Yogyakarta: Tiara Wacana)
- KURNIAWAN, D., SUKAMTO, P. A., & CAHYANI, R. Y. D. (2015). IMPLEMENTASI SILABUS DALAM PENERAPAN MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN KURSUS TAMTAMA MUSIK OLEH DEPARTEMEN JAHRIILLURJA DI PUSDIKAJEN LEMBANG. (Doctoral dissesation, Seni Musik).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir atas berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996)
- Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IrcIsod, 2004)
- Moh.Roqib, *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, (Purwokerto: Stain Press, 2011)
- Mubaroq, S. H. (2012). KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM ALQURAN (Analisis Metode Tafsir Tahlili mengenai Pendidikan Keluarga dalam Alquran Surah Luqman: 12-19). *Jurnal Tarbawi Vol, 1(2)*, 85.
- Musyrihin, Z. (2020). IMPLEMENTASI SIFAT-SIFAT RASULULLAH DALAM KONSELING BEHAVIORAL. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 11(2)*, 151-160.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 2020, 6.1: 41-53
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). Model pop up book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10-21
- Sudarsono, *Etika Islam Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2007)

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Syamsul Ma'rif, *mutiara-mutiara dakwah KH Hasyim Asy'ari*, (Bogor : kanza publishing, 2011), hlm, xxiii

**L
A
M
P
I
R
A
N**

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : I (Satu)
Semester : 1 Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Meyakini kebenaran rukun iman.	Menghayati rukun iman.	Penghayatan kebenaran rukun iman.	Penanaman nilai-nilai keimanan	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman..	Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman.	Pembiasaan perilaku positif sebagai refleksi dari iman yang kokoh	Membimbing pembiasaan berperilaku positif sebagai refleksi dari keimanan	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

<p>3.1. Mengetahui enam rukun iman.</p> <p>4.1. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada enam rukun Iman.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan arti iman</p> <p>3.1.2 Menyebutkan jumlah rukun iman</p> <p>3.1.3 Menyebutkan sebutan orang yang beriman kepada rukun iman</p> <p>3.1.4 Menghafalkan enam rukun iman</p> <p>4.1.1 Menulis enam rukun iman</p> <p>4.1.2 Memaparkan perilaku orang beriman kepada enam rukun iman</p>	<p>Rukun Iman</p>	<p>Mengamati: Siswa mengamati gambar yang ada di buku cetak. Siswa mengamati dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggali bahan dari sumber belajar yang ada - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang rukun iman - Dalam diskusi siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui di internal kelompoknya. <p>Mengasosiasi: Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>Mengkomunikasikan: Siswa menyampaikan kembali mengenai kesimpulan yang telah dipelajari.</p>	<p>Tugas: Menghafalkan 6 rukun iman</p> <p>Observasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun</p> <p>Tes tulis: Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian</p> <p>Tes lisan: Hafalan rukun iman</p>	<p>2 TM (4 x 35 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi
---	--	-------------------	---	--	--------------------------------	---

						• Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Meyakini kebenaran syahadatain.	Menghayati kebenaran syahadatain.	Penghayatan kebenaran syahadatain.	Menanamkan keyakinan akan kebenaran syahadatain.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Jurnal/Catatan 		
2.2 Membiasakan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	Membiasakan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	Membimbing pembiasaan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat 	-	-
3.2 Mengenal dua kalimah syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama. 4.2 Melafalkan dua kalimah Syahadat dan artinya.	3.2.1 Menyebutkan dua kalimah syahadat 3.2.2 Menjelaskan arti dua kalimah syahadat 3.2.3 Menyebutkan macam-macam syahadat 3.2.4 Menghafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya 3.2.5 Menjelaskan contoh penggunaan dua kalimat syahadat 4.2.1 Melafadzkan dua kalimat syahadat beserta artinya	Dua Kalimah Syahadat	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dengan meteliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya. - Guru menuliskan kalimat syahadat di papan tulis. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar yang diamati, termasuk kegiatan apa yang sedang dilakukan dalam gambar tersebut - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari <p>Mengekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang dua kalimat syahadat - Siswa menyampaikan pendapatnya di internal kelompoknya atau pengetahuan yang telah 	<p>Tugas: Menghafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya</p> <p>Observasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun</p> <p>Tes tulis: Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian</p> <p>Tes lisan:</p>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI,

	4.2.2 Mendemonstrasikan pelafadzan dua kalimat syahadat		<p>mereka ketahui tentang dua kalimat syahadat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing guru melafadzkan dua kalimat syahadat dengan benar dan fasih. - Guru meminta siswa untuk membaca artinya dan berusaha menghafalkannya. <p>Mengasosiasi: Membuat kesimpulan dari materi dua kalimat syahadat serta mengaiktkannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengkomunikasikan: Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah dipelajari dengan cara memaparkan secara sederhana di hadapan teman-temannya</p>	Hafalan syahadat beserta artinya		<p>Kelas 1, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3 Meyakini Allah SWT. Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Kholiq</i>).	Membiasakan meyakini Allah SWT. Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Kholiq</i>).	Keyakinan bahwa Allah SWT Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Kholiq</i>).	Menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Kholiq</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.3 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung	Menunjukkan sikap positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asmaal-husna</i> (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khwliq</i>)	Penanaman perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai	Membimbing pembiasaan berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asmaal-husna</i> (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khwliq</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-

dalam <i>al-Asma al-husna</i> (dan <i>al-Kholiq</i>)		sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asmaal-husna(al-Ahad dan al-Khwliq)</i>				
3.3 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Ahad dan al-Khaaliq)</i> melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya.	1.3.1 Menyebutkan lafaldz <i>al-Asma al-husna</i> 1.3.2 Menyebutkan lafadz <i>al Asma al Husna al Ahad dan al Khaliq</i> dengan benar 1.3.3 Menjelaskan arti <i>al Asma'ul Husna al Ahad dan al Khaliq</i>	Asmaul Husna (al Ahad dan al Khaliq)	Mengamati: - Siswa mengamati gambar dengan meteliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya. - Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melihat pemandangan alam yang indah dan mengamati sekitarnya, termasuk langit dan gunung. Menanya: - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar dan suasana sekitar. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna (al-Ahad dan al-Khaaliq)</i> melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya.	Tugas: Menghafalkan asmaul husna beserta artinya Observasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah tersedia Tes tulis: Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian Tes lisan: Hafalan asmaul husna beserta artinya	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014
4.3 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT <i>al-Ahad dan al-Khaaliq</i> dan artinya.	1.3.4 Menulis <i>Al-asma al-husna al-Ahad dan al-Khaliq.</i> 1.3.5 Mengidentifikasi kisah Nabi Ibrahim AS dalam mencari tuhan 3.4.1 Melafadzkan <i>al Asmaul Husna al-Ahad dan al-Khaaliq</i> beserta artinya 3.4.2 Menceritakan kisah		Mengeksplorasi: - Guru menceritakan tentang kisah perjalanan Nabi Ibrahim as dalam mencari tuhan. - Siswa mencari bukti-bukti bahwa Allah bersifat <i>al Ahad dan al Khaliq</i> Mengasosiasi:			<ul style="list-style-type: none"> Buku

	tentang Nabi Ibrahim mencari tuhan		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa (al-Ahad dan al-Khaaliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya materi yang telah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyampaikan kembali isi kesimpulan tentang materi sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa (al-Ahad dan al-Khaaliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya dipelajari pada bab ini. 			<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Menyadari keutamaan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.	Merasakan pentingntya hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.	Pembiasaan menerima keutamaan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan kebiasaan menerima keutamaan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.4 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan pola hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.4.1 Menjelaskan pengertian hidup bersih</p> <p>3.4.2 Menjelaskan pengertian kasih sayang dan rukun</p> <p>3.4.3 Menunjukkan contoh perilaku</p>	Hidup Bersih, Kasih Sayang, dan Rukun	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya tentang perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar 	<p>Tugas:</p> <p>Mencari contoh lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor. Siswa memberikan komentar atas gambar yang dibawanya.</p>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits • Buku Pedoman

<p>4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>hidup bersih, kasih sayang dan rukun</p> <p>3.4.4 Menyebutkan manfaat hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.4.5 Menyebutkan manfaat kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4.1 Memaparkan manfaat hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari yang telah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan tentang materi perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari yang telah dipelajarinya 	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun - Mengamati siswa tentang praktik hidup bersih, kasih sayang dan rukun <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian 		<p>Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>1.5 Menghayati nilai-nilai dalam adab mandi dan berpakaian.</p>	<p>Menyadari pentingnya nilai-nilai mulia dalam adab mandi dan berpakaian.</p>	<p>Penghayatan nilai-nilai dalam adab mandi dan berpakaian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan nilai-nilai utama dalam adab mandi dan berpakaian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat 	<p>-</p>	<p>-</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal/Catatan 			
2.5	Membiasakan adab terpuji ketika mandi dan berpakaian.	Membiasakan perilaku terpuji ketika mandi dan berpakaian.	Pembiasaan perilaku terpuji ketika mandi dan berpakaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing membiasakan perilaku terpuji ketika mandi dan berpakaian.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.5	Memahami adab mandi dan berpakaian.	3.5.1 Menjelaskan adab mandi 3.5.2 Menjelaskan adab berpakaian 3.5.3 Menyebutkan ciri-ciri pakaian yang Islami 3.5.4 Mengidentifikasi manfaat adab mandi 3.5.5 Mengidentifikasi manfaat adab berpakaian	Adab Mandi dan Berpakaian	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan adab mandi dan berpakaian. - Guru meminta siswa yang berpakaian kotor dan tidak rapi dengan salah seorang siswa yang bajunya bersih dan rapi. - Siswa mengamati kedua anak tersebut dengan baik. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi adab mandi dan berpakaian. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab mandi dan berpakaian. - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi adab mandi 	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selalu mempraktikkan tata cara berpakaian yang rapi dan islami. 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya
4.5	Mendemonstrasikan tatacara berpakaian secara Islami.	4.5.1 Mempraktikkan adab berpakaian 4.5.2 Memaparkan bentuk pakaian yang beradab (Islami)					

			<p>dan berpakaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan adab berpakaian dan mengenakan baju yang baik dan benar. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi adab mandi dan berpakaian yang telah dipelajari pada saat ini. 			<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.6 Menyadari hikmah menghindari hidup kotor.	Menghayati hikmah menghindari hidup kotor.	Penyadaran manfaat menghindari hidup kotor.	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan kesadaran menghindari hidup kotor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.6 Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan diri menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing kebiasaan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.6 Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.	3.6.1 Menyebutkan pengertian hidup kotor 3.6.2 Menyebutkan bahaya hidup kotor	Menghindari Hidup Kotor	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan teliti yang berkaitan dengan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari tersebut. - Guru memancing siswa untuk membuat 	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah
4.6 Menceritakan cara-cara	3.6.3 Mengidentifikasi cara menghindari					

<p>menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>hidup kotor</p> <p>3.6.4 Menyebutkan contoh perilaku hidup kotor</p> <p>3.6.5 Menjelaskan kerugian hidup kotor</p> <p>4.6.1 Menyajikan kerugian hidup kotor</p> <p>4.6.2 Memaparkan pengalaman tentang akibat menjalani hidup kotor</p> <p>4.6.3 Memaparkan cara menghindari hidup kotor</p>		<p>pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang akhlak tercela hidupkotor. - Berdiskusi tentang kerugian kebiasaan hidupkotordalamkehidupansehari-hari. - Berdiskusi tentang keuntungan menghindari akhlak tercela tersebut. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi akhlak tercela hidupkotordalamkehidupansehari-hari yang telah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan tentang materi akhlak tercela hidupkotordalamkehidupansehari-hari yang telah dipelajari pada bab ini. 	<p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan tata cara berpakaian yang bersih dan rapi 	<p>Akhlak, MI, Kelas 1, Kemendikbud RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akhlak, MI, Kelas 1, Kemendikbud RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	---	--	--	---	---

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : I (Satu)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :

K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i> .	Menghayati sifat-sifat utama Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i> .	Penghayatan sifat-sifat utama Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan penghayatan sifat-sifat Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan 	-	-
2.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai kegiatan.	Membiasak membaca basmalah setiap memulai aktivitas	Pembiasaan membaca basmalah setiap memulai aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing kebiasaan membaca Basmalah setiap memulai aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan 	-	-
3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah (Basmalah)</i> .	3.1.1 Membaca kalimat <i>thayyibah basmalah</i> dengan benar	Kalimat <i>thayyibah Basmalah</i>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman- 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> menulis lafadz Basmalah 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel

<p>4.1 Melafalkan kalimat thayyibah (Basmalah).</p>	<p>3.1.2 Menjelaskan arti basmallah</p> <p>3.1.3 Menyebutkan waktu yang tepat mengucap basmalah</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi hikmah membaca basmalah</p> <p>4.1.1 Menulis kalimat basmalah beserta artinya</p> <p>4.1.2 Menghafal kalimat thayyibah basmalah beserta artinya</p>		<p>temannya.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang thayyibah (Basmalah). gambar tersebut. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi kalimat thayyibah (Basmalah) yang sedang dipelajari <p>Mengekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang kalimat thayyibah (Basmalah). - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi kalimat thayyibah (Basmalah) yang telah dipelajari bersama-sama. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan tentang kalimat thayyibah (Basmalah) di depan kelas 	<p>dengan baik dengan cara mencontoh tulisan yang ada di buku atau di papan tulis. Siswa melengkapinya dengan artinya.</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tes lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hafalan lafadz basmalah 	<p>Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
---	---	--	---	---	--

				beserta artinya		
1.3. Meyakini Allah SWT. memiliki sifat <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	Menghayati sifat <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	Penghayatan sifat <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	Membimbing penghayatan terhadap sifat <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i> .	Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i> .	Penanaman perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing kepemilikan perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa (<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>).	3.2.1 Menjelaskan arti al-Asmaa al-Husnaa (<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>).	Asmaul Husna <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan teliti bersama teman-ya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa (<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>) - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menulis asmaul husna dengan baik dengan cara mencontoh tulisan yang ada di buku atau di papan tulis. Siswa melengkapinya 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014
4.2 Melafalkan <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i> .	3.2.2 Mengidentifikasi contoh bahwa Allah bersifat ar-Rahmaan, 3.2.3 Menyebutkan contoh bahwa Allah bersifat					

	<p>ar-Rahiim</p> <p>3.2.4 Menyebutkan contoh bahwa Allah bersifat as-Samii’</p> <p>4.2.1. Menulis al-Asmaa al-Husnaa(<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami’</i>).beserta artinya.</p> <p>4.2.2. Menghafalkan al-Asmaa al-Husnaa (<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami’</i>).</p>		<p>materi yang sedang dipelajari</p> <p>Mengekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman tentang sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa(<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami’</i>) - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa (<i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami’</i>) <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah dipelajari mengenai sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaa al-Husnaa(<i>ar-Rahmaan, ar-Rahiim dan as-Samii’</i>) 	<p>a dengan artinya.</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tes lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hafalan lafadz asmaul husna beserta artinya 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3. Menghayati nilai-nilai positif dalam adab belajar, bermain, makan dan minum.	Menghayati nilai-nilai positif dalam adab belajar, bermain, makan dan minum.	Penghayatan nilai-nilai positif dalam adab belajar, bermain, makan dan minum.	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan sikap penghayatan terhadap nilai-nilai positif dalam adab belajar, bermain, makan dan minum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-

2.3. Memiliki adab yang baik dalam belajar, bermain, makan dan minum	Membiasakan adab yang baik dalam belajar, bermain, makan dan minum	Pembiasaan penerapan adab yang baik dalam belajar, bermain, makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan adab yang baik dalam belajar, bermain, makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.3 Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum. 4.3 Mendemonstrasikan adab belajar, bermain makan dan minum secara Islami.	3.3.1 Menjelaskan adab belajar dan bermain. 3.3.2 Menuraikan adab makan dan minum. 3.3.3 Menyebutkan hikmah adab belajar dan bermain 3.3.4 Menyebutkan hikmah adab makan dan minum 4.3.1. Memaparkan adab belajar dan bermain di depan kelas 4.3.2. Mensimulasikan adab makan dan minum secara islami	Adab belajar, bermain, makan dan minum	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar tentang adab belajar, bermain, makan dan minum. - Siswa mengamati dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar adab belajar, bermain, makan dan minum. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi adab belajar, bermain, makan dan minum yang sedang dipelajari <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab belajar, bermain, makan dan minum. - Siswa memberi contoh adab yang baik ketika belajar, bermain, makan dan minum. - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Termasuk keuntungan berakhlak 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menghafalkan doa akan makan dan selesai makan beserta artinya.. siswa maju satu persatu untuk mengecek hafalannya <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun. Guru mengamati siswa selama proses pembelajaran 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan

			<p>yang baik ketika belajar, bermain, makan dan minum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menunjukkan karugian jika tidak berakhlak yang baik ketika belajar, bermain, makan dan minum. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah dipelajari pada proses pembelajaran hari ini. 	<p>di sekolah, adakah siswa yang tidak menerapkan adab secara islami atau sudah melaksanakan nya dengan baik.</p> <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tes lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hafalan doa akan makan dan selesai makan serta doa akan belajar beserta artinya 		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4. Menghayati nilai keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	Menghayati nilai sikap keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	Kepemilikan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan sikap keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru- 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat 	-	-

		tua dan guru -		<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal/Catatan 		
2.4. Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	- Membimbing sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.4 Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Menjelaskan pengertian sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	Ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru.	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan teliti bersama teman-temannya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. - Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang gambar yang ada. - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa mencari 10 alasan mengapa harus bersikap santun kepada orang tua dan guru <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun. Guru juga mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014
4.4 Mensimulasikan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.2 Menyebut contoh sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru					
	3.4.3 Mengidentifikasi keuntungan bersikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru					
	3.4.4 Menjelaskan akibat tidak bersikap ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru					
	4.4.1 Mensimulasikan sikap ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru					
	4.4.2 Memaparkan contoh					

	sikap tidak ramah dan sopan santun kepada guru dan orang tua		<p>dan guru yang telah dipelajari.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah mereka buat terkait sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru 	<p>Guru mengecek apakah materi yang disampaikan sudah bisa dilaksanakan dengan baik atau belum</p> <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian <p>Tes lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktikkan tata cara berbicara yang sopan kepada orang tua dan guru 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.5. Menyadari hikmah menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.	Menghayati hikmah menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan sikap meghayati hikmah menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-

		sehari-hari				
2.5. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.	Kepemilikan kebiasaan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing kepemilikan kebiasaan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.5 Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/ dusta,serta cara menghindarinya 4.5 Menyaji contoh cara menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta	3.5.1 Menjelaskan pengertian berbicara kotor dan cara menghindarinya 3.5.2 Menjelaskan pengertian bohong/dusta dan cara menghindarinya 3.5.3 Mengidentifikasi bahaya bicarakeras. 3.5.4 Mengidentifikasi bahaya bohong/ dusta 4.5.1 Memaparkan cara menghindari berbicara kotor 4.5.2 Memaparkan cara menghindari bicarabohong/dusta	Menghindari akhlak tercela	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang gambar akhlaktercela: bicarakeras dan bohong/dusta,dan cara menghindarinya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang tema yang dibahas. - Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari akhlaktercela: bicarakeras dan bohong/dusta,dan cara menghindarinya i.yang telah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari beberapa contoh akhlak tercela yang tidak boleh ditiru. <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun <p>Tes tulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 • Buku Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI • Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag

			telah dipelajari pada bab ini.	<p>kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian</p> <p>Tes lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktikkan berbicara yang baik kepada teman dan kepada guru. - Mempresentasikan akibat berbicara kotor dan bohong/dusta 		<p>RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--------------------------------	---	--	---

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : 2 (Dua)
Semester : 1 Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>).			Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat <i>thayyibah Hamdalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.1 Memiliki perilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing siswa membiasakan berperilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>)		<i>Kalimat tayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>).	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan syukur nikmat • Siswa mengamati fragmen yang diperagakan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas

<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>).</p>			<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang kalimat <i>tayyibah hamdalah</i> • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi kalimat <i>tayyibah hamdalah</i> • Siswa mempraktikkan perilaku kalimat <i>tayyibah hamdalah</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi kalimat <i>tayyibah hamdalah</i> yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	<p>2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan</p>
--	--	--	---	---	--

						sekitar yang mendukung
1.2 Meyakini Allah SWT. memiliki asmaul husna: <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i>			Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.2 Memiliki perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari			Membimbing membiasakan perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i>		Asmaul husna: <i>ar-Razzwq, al-oamrd, dan asy-Syaky.</i>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang Asmaul Husna <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i> • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi Asmaul Husna <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i> • Siswa mempraktikkan perilaku Asmaul Husna <i>ar-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015
4.2 Melafalkan <i>al-Asmaw' al-Husna (ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.)</i> dan artinya.						

			<p><i>Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i></p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur.</i> yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
1.3 Meyakini Allah Swt melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.			Menanamkan sikap siswa untuk meyakini Allah melalui shalat lima waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.3 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing siswa berperilaku positif untuk menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.3 Mengenal Allah Swt melalui pengenalan terhadap shalat lima		Penanaman keyakinan terhadap adanya	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan peragaan shalat . 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru

<p>waktu.</p> <p>4.3 Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah swt</p>		<p>Allah SWT.</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang bukti adanya Allah. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi mengenal Allah.. • Siswa mempraktikkan perilaku mengenal Allah yang telah dipelajari pada saat ini. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi mengenal Allah yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	<p>Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang
---	--	-------------------	---	---	---

						sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Meyakini Allah swt melalui kalimat thayyibah (Tahlil)			Menanamkan nilai-nilai untuk meyakini Allah swt melalui kalimat thayyibah (Thahlil)	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.4 Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.			Membimbing membiasakan perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.4 Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.		Penanaman nilai syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati. • Siswa mengamati kedua anak tersebut dengan baik. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas
4.4 Menunjukkan sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan						

rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.			<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.. • Siswa mempraktikkan perilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati..yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
1.5 Meyakini Allah swt melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-Asma Al-Husna (al-Duddus, a-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badi)			Menanamkan nilai-nilai untuk meyakini Allah swt melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-Asma Al-Husna (al-Duddus, a-Shamad, al-	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

2.5 Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain sehari-hari.			Membimbing membiasakan siswa untuk memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain sehari-hari. adab bersin	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.		Adab bersin	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan adab bersin. • Siswa mengamati kedua anak tersebut dengan baik. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab bersin. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi adab bersin. • Siswa mempraktikkan perilaku adab bersin <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi adab bersin yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang
4.5 Menunjukkan adab ketika bersin.				<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Proyek • portofolio 		<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
1.6 Menyadari hikmah menghindari sifat sombong.			Menanamkan nilai-nilai untuk menghindari sifat sombong	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.6 Menghindari sikap untuk menghindari sifat malas			Membimbing siswa menghindari sikap untuk menghindari sifat malas.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.		Menghindari perilaku sombong	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan menjauhi sikap sombong • Siswa mengamati tayangan atau peragaan tersebut dengan baik. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015

<p>4.6 Menceritakan kembali kisah Al-Qomah dengan kalimat yang sederhana dan mengimplemtasikan nya dalam menghindari sikap durhaka terhadap orang tua</p>			<p>yang ada hubungannya dengan materi</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang menjauhi sikap sombong. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi menjauhi sikap sombong. • Siswa mempraktikkan perilaku menjauhi sikap sombong <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi menjauhi sikap sombong yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
---	--	--	--	---	---

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : II (Dua)
Semester : Genap

Kompetensi Inti :
 KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Tahlil</i>).			Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat <i>thayyibah Tahlil</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.1 Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Tahlil</i>).		Kalimat <i>Thayyibah Tahlil</i>	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar orang yang sedang beribadah • Siswa mengamati fragmen yang diperagakan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah

<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Tahlil)</i> dan maknanya.</p>			<p>guru.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang kalimat <i>thayyibah Tahlil</i> • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi kalimat <i>thayyibah Tahlil</i> • Siswa mempraktikkan perilaku kalimat <i>thayyibah Tahlil</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi kalimat <i>thayyibah Tahlil</i> yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>Akhlaq, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjamahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi
--	--	--	---	---	--	---

						Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Meyakini Allah SWT memiliki sifat <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i> .			Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.2 Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing membiasakan memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi')</i> .		Asmaul husna: <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i> .	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak,

<p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>) dan artinya.</p>			<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>. • Siswa mempraktikkan perilaku Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i> yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
<p>1.3 Menghayati nilai-nilai sifat jujur, rajin, dan percaya diri.</p>			<p>Menanamkan nilai-nilai sifat jujur, rajin, dan percaya diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari			Membimbing membiasakan perilaku sifat jujur, rajin, dan percaya diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.3 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. 4.3 Mencontohkan perilaku jujur, rajin, dan percaya diri		Penanaman nilai sifat jujur, rajin, dan percaya diri.	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan sifat jujur, rajin, dan percaya diri. • Siswa mengamati kedua anak tersebut dengan baik. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang sifat jujur, rajin, dan percaya diri. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi sifat jujur, rajin, dan percaya diri. • Siswa mempraktikkan perilaku sifat jujur, rajin, dan percaya diri. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi sifat jujur, rajin, dan percaya diri.yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjemahannya

			pada saat ini.			<ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari ketentuan adab belajar, mengaji, dan bermain.			Menanamkan nilai-nilai adab bersin	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.4 Terbiasa beradab ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing membiasakan perilaku adab belajar, mengaji, dan bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.4 Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.		Adab belajar, mengaji, dan bermain	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan adab belajar, mengaji, dan bermain • Siswa mengamati kedua anak tersebut dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak,

<p>4.4 Mencontohkan adab yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. ● Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi <p>Mengekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab belajar, mengaji, dan bermain. ● Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat kesimpulan dari materi adab belajar, mengaji, dan bermain. ● Siswa mempraktikkan perilaku adab belajar, mengaji, dan bermain <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi adab belajar, mengaji, dan bermain yang telah dipelajari pada saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Unjuk kerja ● Proyek ● portofolio 		<p>MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 ● Al-Qur'an dan Terjemahannya ● Buku penunjang lainnya yang relevan ● Media cetak dan elektronik yang sesuai materi
--	--	--	--	---	--	--

						Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--	--	-----------------------------------

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : **MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**
MATA PELAJARAN : **AKIDAH AKHLAK**
KELAS : **3 (TIGA)**
SEMESTER : **GANJIL**

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>)		Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat <i>thayyibah</i> <i>Subhanallah</i> dan <i>Masya Allah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.1 Membiasakan diri mengucapkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>).		Membimbing siswa membiasakan mengucapkan <i>Subhanallah</i> dan <i>Masya Allah</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

<p>3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)</p>	<p><i>Kalimat tayyibah</i> (Subhanallah, Masya Allah).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar peristiwa yang berkaitan dengan Kalimat Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Melakukan diskusi kelompok tentang kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan erat dengan kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	<p>2 TM (4 x 35 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjamahan ya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar
<p>4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah) dan maknanya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan perilaku kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah dalam pergaulan sehari-hari. • Melafalkan kalimat thayyibah Subhanallah beserta artinya . • Melafalkan kalimat thayyibah Masya Allah beserta artinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		

					yang mendukung
1.2. Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Membimbing membiasakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.2. Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma’ al-Husna (al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	Asmaul husna: (al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna (al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang Asmaul Husna (al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan erat dengan Asmaul Husna al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2,

4.2. Melafalkan al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik) dan artinya.		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan perilaku Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik. • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik yang telah dipelajari. • Menyebutkan arti kalimat <i>Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik</i>. • Melafalkan kalimat <i>Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik</i> dengan jelas dan fasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya.		Menanamkan keyakinan bahwa malaikat itu ada	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.3. Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.		Membimbing siswa berperilaku taat dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketaatan para malaikat dalam melaksanakan tugasnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.3. Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.	Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang bukti adanya Malaikat Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak,

<p>4.3. Menceritakan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan materi tentang Malaikat Allah yang berkaitan dengan asal penciptaan, nama-nama malaikat, tugas-tugas dan manfaat beriman kepadanya. • Siswa mempraktikkan perilaku taat sebagai wujud dari implementasi ketaatan malaikat. • Menyampaikan kembali materi malaikat-malaikat Allah beserta tugasnya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjamahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>1.4. Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.</p>		<p>Menanamkan nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat sebagai dasar pembentukan karakter siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian 		

			Sejawat		
			<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal/Catatan 		
2.4. Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
4.4. Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlak Terpuji	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati film yang berkaitan rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Melakukan diskusi kelompok tentang akhlak terpuji : rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya
4.5. Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah yang tercermin dalam perilaku sosial . • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam bentuk laporan tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		

					<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.5. Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat kepada orang tua dalam lingkungan keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.5. Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku patuh dan taat pada orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.5. Menjelaskan kisah Nabi Ismail as. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.	Adab Terhadap Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati film kisah nabi Ismail • Siswa mengamati nilai-nilai positif yang ada pada nabi Ismail as.. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab terhadap orang tua. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi adab terhadap orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan

<p>4.5. Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail A.s.</p>		<p>tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan adab taat dan patuh pada orang tua melalui karya estetik (kisah drama). • Membuat peta konsep tentang contoh-contoh adab yang baik terhadap orang tua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		<p>Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>1.6. Menerima manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.</p>		<p>Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka terhadap orang tua sesuai dengan ajaran agama Islam .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
<p>2.6. Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.</p>		<p>Membimbing siswa selalu berikap patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka dengan menunjukkan sebab akibat yang ditimbulkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
<p>3.6. Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.</p> <p>4.6. Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.</p>	Akhlak Tercela	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar/ film Kan'an • Siswa mengamati tayangan atau peragaan tersebut dengan baik. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang menjauhi sikap durhaka. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi tentang contoh-contoh sikap durhaka yang tergambar dari cerita Kan'an. • Menampilkan contoh perilaku durhaka dalam bentuk drama berdasarkan kisah kan'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik

					yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--	---

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
KELAS : 3 (TIGA)
SEMESTER : GENAP

Kompetensi Inti:

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui kalimat tayyibah (Ta'awuz).		Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat tayyibah <i>Ta'awuz</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.1. Terbiasa membaca kalimat tayyibah misalnya Ta'awuz		Membimbing membiasakan mengucapkan <i>Ta'awuz</i> dalam setiap kesempatan, terutama sebelum memulai suatu pekerjaan yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.1 Mengetahui kalimat tayyibah misalnya Ta'awuz.	Kalimat Thayyibah <i>Ta'awudz</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan materi. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang kalimat thayyibah <i>Ta'awudz</i>. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi kalimat thayyibah <i>Ta'awudz</i> (Arti, tujuan dan waktu-waktu yang dianjurkan untuk membaca ta'awuz). 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjemahannya
4.1 Melafalkan kalimat tayyibah		<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kalimat tayyibah misalnya Ta'awuz dan maknanya dengan fasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
misalnya Ta'awuz dan maknanya..		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi kalimat thayyibah <i>Ta'awudz</i> yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Proyek portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. Melalui asmaul husna <i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i> .		Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar.	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan 		
2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar		Membimbing membiasakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar.	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. Yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>).</p> <p>4.2 Melafalkan al-Asma' al-Husna (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>) dan artinya.</p>	<p>Asmaul husna: al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar . Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi Melakukan diskusi kelompok tentang Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar. Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. Membuat kesimpulan dari materi Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar. Melafalkan al-Asma' al-Husna (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>) dan artinya dengan fasih. Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Penugasan Unjuk kerja Proyek portofolio 	<p>2 TM (4 x 35 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik yang sesuai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3 Meyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).		Menanamkan nilai-nilai keyakinan adanya makhluk ghaib selain malaikat.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.3 Memiliki sikap positif terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).		Membimbing membiasakan perilaku positif pada siswa sebagai implementasi yang timbul dari hikmah keyakinan adanya makhluk gaib berupa jin dan setan.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.3 Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).	Makhluk Gaib Selain Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang makhluk gaib. • Siswa membuat pertanyaan tentang teks tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang makhluk ghaib selain malaikat.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.3 Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. Membuat kesimpulan dari materi makhluk gaib. Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi makhluk gaib yang telah dipelajari pada saat ini. Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan) dengan bahasa yang logis. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Proyek portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Menerima sikap rukun dan tolong-menolong.		Menanamkan nilai-nilai sikap rukun dan tolong-menolong.	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.4 Memiliki sikap rukun dan tolong menolong.		Membimbing membiasakan perilaku adab sikap rukun dan tolong-menolong terhadap teman, guru, keluarga, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.4 Memahami sikap rukun dan tolong-menolong.	Akhlak Terpuji (Rukun dan Tolong - menolong)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar/film yang berkaitan sikap rukun dan Tolong-menolong • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang sikap rukun dan tolong-menolong. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi sikap rukun dan tolong-menolong. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.4 Mensimulasikan sikap rukun dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempraktikkan perilaku rukun dan tolong-menolong dalam bentuk lakon drama. Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi sikap rukun dan tolong-menolong yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Proyek portofolio 		<p>Kemenag RI, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
1.5 Menyadari manfaat dan hikmah dari akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.		Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap saudara melalui pemahaman terhadap manfaat dan hikmah dari akhlakul karimah terhadap saudara .	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.5 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing penerapan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar/tayangan yang berkaitan akhlakul karimah terhadap saudara. • Siswa mengamati tayangan atau peragaan tersebut dengan baik. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/tayangan tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang akhlakul karimah terhadap saudara. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi akhlakul karimah terhadap saudara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjamahany
4.5 Menyimulasikan akhlakul		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan akhlakul karimah terhadap saudara dalam bentuk lakon drama. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi akhlakul karimah yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Proyek portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> a Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 136 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PGMI nomor : 170/In.34/FT.3/PP.00.9/03/2021
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 05 Agustus 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** :
- Dra. Susilawati, M.Pd** 19660904 199403 2 001
 - Ummul Khair, M.Pd** 19691021 199702 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anang Widi Saputra

N I M : 17591011

JUDUL SKRIPSI : Nilai Nilai Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Rendah SD Sederajat

- Kedua** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** :
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 Maret 2021
Dekan,



- Tembusan :
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anang Widi Saifurrahman
 NIM : 1991011
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Ummul Khoir, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Nilai - nilai Pendidikan Profetik Dalam
 dalam Pemahaman Akidah Caklak
 di Kelas Rendah SD

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

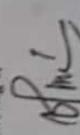


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anang Widi S
 NIM : 1991011
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Ummul Khoir, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Nilai - nilai Pendidikan Profetik Dalam
 Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Rendah SD
 Sedemajit

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Dra. Susilawati, M.Pd.
 NIP. 19660904 199403 2 001

Pembimbing II,

 NIP. 19691021 1997022001



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Mah-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/9/2021	Pembinaan Bab V Lahir B'Way Nelay.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	15/9/2021	Pembinaan: Bab V - Pembelian vs Fomasi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	16/9/2021	Pembinaan Bab II. Landasan Teori: Teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	17/9/2021	Pembinaan Bab III - Metodologi: Kajian T. Ardi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	18/9/2021	Acc. Bab I - III Langkah Pemb. ke Bab IV - V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	19/9/2021	Pembinaan: Bab I - IV.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	20/9/2021	Acc. Bab I - V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	22/9/2021	Acc. Bab I - V. Membuat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Mah-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/5-21	Pendalam/pejalas tentang kelayang.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	8/6-21	BAB II tambahan teori. Setma variabel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	11/6-21	BAB III Langkah I Teknik Pengada	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	3/9-21	Langkah teori II Membuat kelayang I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	4/7-21	Kisi-kisi Pembelajaran I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	23/7-21	Porsi pembelajaran BAB IV dan ejaan (MMA)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	10/8-21	Langkah isi Semua BAB I - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	11/8-21	acc. mendasar ejaan membuat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>